

**PARTISIPASI ANGGOTA BANK SAMPAH WIJAYA KUSUMA DALAM
PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN METRO TIMUR
KOTA METRO**

(Skripsi)

Oleh

**ANDINI HUZMA PUTRI
1914211051**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PARTISIPASI ANGGOTA BANK SAMPAH WIJAYA KUSUMA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO

Oleh

Andini Huzma Putri

Upaya dari pemerintah untuk mengatasi permasalahan sampah yaitu dengan program bank sampah. Program bank sampah ini perlu adanya partisipasi dari masyarakat yang menjadi anggota bank sampah dan diharapkan dapat mengurangi tumpukan sampah yang mengakibatkan pencemaran lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan sampah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan analisis regresi logistik. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi meliputi tingkat pendidikan (X_1), pengetahuan anggota bank sampah (X_2), persepsi anggota bank sampah mengenai kebersihan lingkungan (X_3), persepsi anggota bank sampah mengenai kondisi alat pengelolaan sampah (X_4), persepsi anggota bank sampah mengenai layanan bank sampah (X_5), persepsi alat pengelolaan sampah mengenai sikap masyarakat dalam menjaga lingkungan (X_6), motivasi anggota bank sampah (X_7), dan keuntungan yang diperoleh anggota bank sampah (X_8), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan sampah (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi adalah variabel persepsi anggota bank sampah mengenai kondisi alat pengelolaan sampah, persepsi anggota bank sampah mengenai layanan bank sampah, dan motivasi anggota bank sampah, sedangkan yang tidak berpengaruh adalah tingkat pendidikan, pengetahuan anggota bank sampah, persepsi anggota bank sampah mengenai kebersihan lingkungan, persepsi alat pengelolaan sampah mengenai sikap masyarakat dalam menjaga lingkungan, dan keuntungan yang diperoleh anggota bank sampah

Kata kunci: Anggota bank sampah; faktor; partisipasi; pengelolaan sampah

ABSTRACT

Participation Of Waste Bank Wijaya Kusuma Members In Waste Management In Metro East Sub-District, Metro City

By

Andini Huzma Putri

Efforts from the government to overcome the waste problem is the waste bank program. This waste bank program requires the participation of the community who are members of the waste bank and is expected to reduce piles of waste that cause environmental pollution. This study aims to determine the factors that influence the participation of waste bank members in waste management. The type of research used is descriptive quantitative research using logistic regression analysis. The independent variables in this study are factors that influence participation including education level (X1), knowledge of waste bank members (X2), perceptions of waste bank members regarding environmental cleanliness (X3), perceptions of waste bank members regarding the condition of waste management tools (X4), perceptions of waste bank members regarding waste bank services (X5), perceptions of waste management tools regarding community attitudes in protecting the environment (X6), motivation of waste bank members (X7), and benefits obtained by waste bank members (X8), while the dependent variable in this study is the level of participation of waste bank members in waste management (Y). The results showed that the influencing factors were the variable perceptions of waste bank members regarding the condition of waste management tools which, the perceptions of waste bank members regarding waste bank services, and the motivation of waste bank members, while those that had no effect is the level of education, the knowledge of waste bank members, the perception of waste bank members regarding environmental cleanliness, the perception of waste management tools regarding community attitudes in protecting the environment, and the benefits obtained by bank members waste

Keywords: *Waste bank member; factor; participation; waste management.*

**PARTISIPASI ANGGOTA BANK SAMPAH WIJAYA KUSUMA DALAM
PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN METRO TIMUR
KOTA METRO**

Oleh

Andini Huzma Putri

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PERTANIAN

Pada

**Jurusan Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Lampung**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul : **PARTISIPASI ANGGOTA BANK SAMPAH
WIJAYA KUSUMA DALAM PENGELOLAAN
SAMPAH DI KECAMATAN METRO TIMUR
KOTA METRO**

Nama Mahasiswa : **Andini Huzma Putri**

NPM : 1914211051

Jurusan : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing


Dr. Yuniar Aviati Syarif, S.P., M. TA.
NIP 196906112003122001


Dr. Ir. Sumaryo Gitosaputro, M.Si.
NIP 196403271990031004

2. Ketua Jurusan Agribisnis


Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si.
NIP 19691003 199403 1 004

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Yuniar Aviati Syarief, S.P., M.TA.



Sekretaris : Dr. Ir. Sumaryo Gitosaputro, M.Si.



**Penguji
Bukan Pembimbing : Prof. Dr. Ir. Kordiyana K. Rangga, M.S.**



2. Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si.
061020 198603 1 002



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 25 September 2023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Andini Huzma Putri**
NPM : **1914211051**
Program Studi : **Penyuluhan Pertanian**
Jurusan : **Agribisnis**
Fakultas : **Pertanian**
Alamat : **Bandar Lampung,**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dari sumbernya, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 25 September 2023
Penulis,



Andini Huzma Putri
NPM 1914211051

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas karunia Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya yang saya cintai, yaitu Bapak Ahmad Rianto S. Sos., dan Ibu Endah Sulistiawati S. Pd., serta adik tercinta Adellya Huzma Mouly yang telah memberi kasih sayang, do'a, dan dukungan hingga saya dapat memperoleh gelar sarjana di Universitas Lampung.

Sahabat serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberi dukungan, semangat, serta do'a untuk saya.

Almamater tercinta, Universitas Lampung

MOTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya” (QS. Al-Baqarah : 286)

Maka

“Dan (ingatlah, bahwa) kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu” (QS. Al-Hadid :20)

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 04 September 2001, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Rianto dan Ibu Endah Sulistiawati. Pendidikan Penulis diawali dari Taman Kanak-Kanak (TK) Pembina Metro Timur pada tahun 2005, Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Metro Timur pada tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Metro pada tahun 2016, serta Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Metro pada tahun 2019. Penulis diterima di Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung pada tahun 2019 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Penulis mengikuti kegiatan Praktik Pengenalan Pertanian (Homestay) selama 7 hari di Pekon Lugusari, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu pada tahun 2019. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Ganjar Agung, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro selama 40 hari pada bulan Januari hingga Februari 2022. Selanjutnya, Penulis melaksanakan Praktik Umum (PU) selama 40 hari kerja di PT Masa Kini Mandiri pada bulan Agustus 2022. Penulis juga pernah menjadi asisten dosen mata kuliah Biologi, Teknologi Informasi dan Multimedia, serta Pengembangan Masyarakat. Penulis juga mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan tingkat jurusan dan menjadi anggota aktif bidang 1 yaitu bidang akademik dan profesi pada Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) Fakultas Pertanian Universitas Lampung periode 2019-2022.

SANWACANA

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirrabbi'l'alamiin, Penulis panjatkan puji syukur atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya dan tak lupa Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. terselesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“Partisipasi Anggota Bank Sampah dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Wijaya Kusuma di Kecamatan Metro Timur Kota Metro”** tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
2. Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
3. Dr. Indah Listiana, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian, Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
4. Dr. Yuniar Aviati Syarief, S.P., M.T.A., selaku Sekretaris Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung, selaku Dosen Pembimbing Akademik dan selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan do'a, ketulusan hati, kesabaran, ilmu, materi, bimbingan, nasihat, arahan, saran, semangat, ketelatenan, motivasi, dan semua kebaikan yang telah diberikan kepada Penulis dalam menjalankan perkuliahan hingga penyelesaian Skripsi.
5. Dr. Ir. Sumaryo Gitosaputro, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan do'a, ketulusan hati, kesabaran, ilmu, materi, bimbingan,

nasihat, arahan, saran, semangat, motivasi, dan semua kebaikan yang telah diberikan kepada Penulis dalam menjalankan perkuliahan hingga penyelesaian Skripsi.

6. Prof. Dr. Ir. Kordiyana K. Rangga, M.S., selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan nasihat, masukan, saran, dukungan, motivasi, serta waktu yang telah diluangkan dalam proses penyempurnaan skripsi.
7. Seluruh Dosen Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung, atas semua ilmu, nasihat, dan motivasi yang diberikan selama Penulis menjadi mahasiswa di Universitas Lampung.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta, bapak Ahmad Rianto S. Sos., emak Endah Sulistiawati S. Pd., dan adik Adellya Huzma Mouly yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, perhatian, semangat, serta doa yang tak pernah putus untuk kelancaran dan kesuksesan Penulis.
9. Febrino Alfariski yang telah membantu, menemani, memberi asupan, dukungan, tenaga kepada Penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman JURMET, Indah, Sannica, Hafiz, dan Silvia yang telah menjadi pendengar yang baik dan terus memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam segala keadaan.
11. Teman-teman Seperbimbingan, Hana, Miya, Munafatin, Riska, Yevita, Elva, Shinta, Juwita, Wike yang saling membantu kepada Penulis selama menjalani penyelesaian tugas akhir.
12. Teman-teman KKN Kelurahan Ganjar Agung, atas segala bantuan, ucapan, semangat, dan motivasi yang telah diberikan kepada Penulis selama masa perkuliahan sampai dengan tahap penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman Praktik Umum PT Masa Kini Mandiri, yang telah memberikan bantuan, motivasi dan kenangan indah selama Penulis menjalankan kegiatan Praktik Umum.
14. Sahabat-sahabat tercinta, Firada, Bila, Ratu, yang telah memberikan semangat dan dukungan penuh selama penulis menyelesaikan skripsi.

15. Teman-teman seperjuangan, Agribisnis 2019, yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi selama penulis menjalani masa perkuliahan sampai dengan tahap penyelesaian skripsi ini.
16. Almamater tercinta dan seluruh pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu Penulis dalam menyusun Skripsi ini.
17. *Xabiru* yang selalu menemani setiap perjalanan Penulis dalam menyelesaikan skripsi.
18. Si Asus yang bertahan dari maba hingga saat ini walaupun sudah tertatih dalam proses penulis menyelesaikan skripsi.
19. Terpenting yaitu diriku, terimakasih sudah kuat, sabar, ikhlas, dan bertahan dalam proses panjang ini, selamat memasuki dunia yang sebenarnya!

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun Penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 25 September 2023

Penulis,

Andini Huzma Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GAMBAR	8
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Sampah.....	8
2. Bank Sampah	13
3. Bank Sampah Wijaya Kusuma	14
4. Pengertian partisipasi	16
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota bank sampah..	21
6. Penelitian Terdahulu	23
7. Kerangka Pikir	29
III. METODE PENELITIAN	33
A. Konsep Dasar dan Definisi Operasional.....	33
1. Variabel X.....	33
2. Variabel Y	37
B. Metode, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi, Responden dan Teknik Sampling	39
D. Jenis dan Metode Pengumpulan Data.....	40

	Halaman
E. Teknik Analisis Data	41
F. Uji Validitas dan Reabilitas	43
1. Uji Validitas	43
2. Uji Reabilitas	45
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum	48
1. Gambaran Umum Kota Metro	48
2. Gambaran Umum Kecamatan Metro Timur	52
3. Gambaran Umum Bank Sampah Wijaya Kusuma.....	54
B. Karakteristik Responden	57
1. Umur Responden	57
2. Tingkat Pendidikan (X_1)	58
3. Lama Menjadi Anggota Bank Sampah	59
4. Jumlah Tanggungan Keluarga	60
C. Deskriptif Tahap Partisipasi Dalam Pengelolaan Sampah (Y).....	61
1. Tahap Perencanaan	61
2. Tahap Pelaksanaan	62
3. Tahap Pemanfaatan Hasil	65
4. Tahap Evaluasi.....	66
D. Rekapitulasi Partisipasi Anggota Bank Sampah Dalam Pengelolaan Sampah.....	67
E. Analisis Pengaruh Faktor-faktor (X) dengan Partisipasi Anggota Bank Sampah dalam Pengelolaan Sampah (Y).....	68
1. Pengujian Parameter Metode Logit	68
2. Pengaruh antara Tingkat Pendidikan Anggota Bank Sampah (X_1) dengan Partisipasi Anggota Bank Sampah (Y).....	75
3. Pengaruh antara Pengetahuan Anggota Bank Sampah Terhadap Pengelolaan Sampah (X_2) dengan Partisipasi Anggota Bank Sampah (Y).....	76
4. Pengaruh antara Persepsi Anggota Bank Sampah Terhadap Kebersihan Lingkungan (X_3) dengan Partisipasi Anggota Bank Sampah (Y)	77
5. Pengaruh antara Persepsi Anggota Bank Sampah Terhadap Kondisi Alat Pengelolaan Sampah (X_4) dengan Partisipasi Anggota Bank Sampah (Y).....	78

Halaman

6. Pengaruh antara Persepsi Anggota Bank Sampah Terhadap Layanan Bank Sampah (X ₅) dengan Partisipasi Anggota Bank Sampah (Y)	78
7. Pengaruh antara Persepsi Anggota Bank Sampah Terhadap Sikap Masyarakat dalam Menjaga Lingkungan (X ₆) dengan Partisipasi Anggota Bank Sampah (Y)	79
8. Pengaruh antara Motivasi Anggota Bank Sampah (X ₇) dengan Partisipasi Anggota Bank Sampah (Y)	81
9. Pengaruh antara Keuntungan yang diperoleh Anggota Bank Sampah dari Bank Sampah (X ₈) dengan Partisipasi Anggota Bank Sampah (Y)	81
F. Penerimaan Anggota Bank Sampah	83
V. KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Timbulan sampah Provinsi Lampung tahun 2021	2
2. Jumlah penduduk dan produksi sampah di Kota Metro tahun 2020-2021	3
3. Bank sampah di Kota Metro.....	4
4. Anggota bank sampah Wijaya Kusuma	15
5. Jenis dan harga sampah bank sampah Wijaya Kusuma	16
6. Penelitian terdahulu	25
7. Batasan dan pengukuran variabel X.....	37
8. Batasan dan pengukuran variabel Y	41
9. Hasil uji validitas pertanyaan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Wijaya Kusuma	45
10. Hasil uji reliabilitas kuisisioner partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Wijaya Kusuma	49
11. Jumlah penduduk di Kota Metro tahun 2020-2021	52
12. Jumlah penduduk di Kecamatan Metro Timur tahun 2022	54
13. Anggota bank sampah Wijaya Kusuma	56
14. Jenis dan harga sampah bank sampah Wijaya Kusuma	57
15. Umur responden	58
16. Sebaran responden berdasarkan tingkat pendidikan	59
17. Sebaran responden berdasarkan lama menjadi anggota bank sampah	60
18. Sebaran responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga	61
19. Sebaran responden berdasarkan tahap perencanaan.....	62
20. Sebaran responden berdasarkan tahap pelaksanaan	63
21. Sebaran responden berdasarkan tahap pemanfaatan hasil.....	66

Tabel	Halaman
22. Sebaran responden berdasarkan tahap evaluasi.....	68
23. Rekapitulasi partisipasi anggota bank sampah.....	68
24. Hasil uji parallel lines (X-Y).....	70
25. Hasil uji simultan (X-Y).....	71
26. Hasil uji kecocokan model (X-Y).....	73
27. Hasil uji koefisien determinasi model (X-Y).....	73
28. Hasil uji wald (X-Y) responden.....	75
29. Sebaran penerimaan yang dihasilkan para anggota bank sampah di Bank Sampah Wijaya Kusuma.....	81
30. Tabulasi identitas responden.....	97
31. Tabulasi tingkat pendidikan responden.....	102
32. Tabulasi pengetahuan anggota bank sampah.....	107
33. Tabulasi persepsi anggota bank sampah terhadap kebersihan lingkungan.....	112
34. Tabulasi persepsi anggota bank sampah terhadap kondisi alat pengelolaan sampah.....	117
35. Tabulasi persepsi anggota bank sampah terhadap layanan bank sampah.....	122
36. Tabulasi persepsi anggota bank sampah terhadap sikap masyarakat dalam menjaga lingkungan.....	127
37. Tabulasi motivasi anggota bank sampah.....	132
38. Tabulasi keuntungan yang diperoleh anggota bank sampah dari bank sampah.....	137
39. Tabulasi tahap perencanaan.....	142
40. Tabulasi tahap pelaksanaan.....	147
41. Tabulasi tahap pemanfaatan hasil.....	152
42. Tabulasi tahap evaluasi.....	157
43. Uji simultan.....	162
44. Uji kecocokan model.....	162
45. Uji determinasi model.....	163
46. Uji pararell lines.....	163
47. Uji wald.....	164
48. Uji validitas tingkat pendidikan.....	166

Tabel	Halaman
49. Uji validitas pengetahuan anggota bank sampah terhadap pengelolaan sampah.....	166
50. Uji validitas persepsi anggota bank sampah terhadap kebersihan lingkungan	167
51. Uji validitas persepsi anggota bank sampah terhadap kondisi alat pengelolaan sampah	168
52. Uji validitas persepsi anggota bank sampah terhadap layanan bank sampah.....	169
53. Uji validitas persepsi anggota bank sampah terhadap sikap masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan	170
54. Uji validitas motivasi anggota bank sampah	171
55. Uji Validitas keuntungan yang diperoleh anggota bank sampah dari bank sampah.....	172
56. Uji validitas tahap perencanaan.....	173
57. Uji validitas tahap pelaksanaan	174
58. Uji validitas tahap pemanfaatan hasil.....	175
59. Uji validitas tahap evaluasi.....	176
60. Uji realibilitas pengetahuan anggota bank sampah terhadap pengelolaan sampah	178
61. Uji realibilitas persepsi anggota bank sampah terhadap kebersihan lingkungan	178
62. Uji realibilitas persepsi anggota bank sampah terhadap layanan bank sampah.....	178
63. Uji realibilitas persepsi anggota bank sampah terhadap kondisi alat pengelolaan sampah	178
64. Uji realibilitas persepsi anggota bank sampah terhadap sikap masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan	179
65. Uji realibilitas motivasi anggota bank sampah.....	179
66. Uji realibilitas keuntungan yang diperoleh anggota bank sampah dari bank sampah.....	179
67. Uji realibilitas tahap perencanaan	179
68. Uji realibilitas tahap pelaksanaan	180
69. Uji realibilitas tahap pemanfaatan hasil	180
70. Uji realibilitas tahap evaluasi	180
71. Tabulasi penerimaan anggota	181

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur kepengurusan bank sampah wijaya kusuma.....	14
2. Kerangka pikir.....	30
3. Peta kota metro.....	53
4. Peta kecamatan metro timur.....	54
5. Pengurus bank sampah wijaya kusuma.....	55
6. Wawancara dengan responden.....	91
7. Foto bersama perwakilan pengurus bank sampah.....	94
8. Proses pengolahan menggunakan mesin pencacah plastik.....	94
9. Proses penyortiran sampah.....	95
10. Sampah yang sudah diolah.....	95
11. Tempat penimbangan sampah.....	96

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah lingkungan di Indonesia setiap tahunnya yaitu terjadi kerusakan lingkungan karena adanya kegiatan ekonomi dan pembangunan yang tinggi, baik di sektor pertanian, industri, konsumsi energi, dan pembuangan limbah sebagaimana yang terlihat sehari-hari limbah kemasan plastik, kaleng, kertas berserakan atau teronggok di jalan-jalan, lorong-lorong, saluran drainase, kali, bahkan di laut. Tumpukan sampah tersebut sering menciptakan tempat kehidupan tikus dan serangga lain serta bakteri yang dapat membahayakan kesehatan manusia bila berada di sekitar pemukiman penduduk. Pertambahan penduduk yang disertai dengan tingginya arus urbanisasi khususnya di Provinsi Lampung sebagai dampak dari modernisasi, telah menyebabkan semakin tingginya volume sampah yang harus dikelola setiap hari.

Provinsi Lampung mengalami pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi mencapai 1,65 persen /tahun, mengakibatkan pemenuhan pemukiman serta sarana dan prasarana kehidupan penduduk kota yang layak akan semakin tinggi hingga mencapai 256 jiwa/km persegi. Salah satu faktor yang ditimbulkan dari pertumbuhan penduduk yang meningkat adalah produksi sampah yang juga mengalami peningkatan. Menurut *World Health Organization* (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Sampah juga bisa diartikan sesuatu yang dihasilkan manusia dan hewan yang tidak berguna atau

diperlukan lagi. Keberadaan sampah di anggota bank sampah menjadi permasalahan klasik yang tidak mendapatkan perhatian, baik dari anggota bank sampah maupun pemerintah. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2021 tercatat timbunan sampah nasional mencapai 29,8 juta ton, artinya dalam setiap orang dapat menghasilkan sampah 0,7 kilogram perharinya. Pentingnya pengelolaan sampah dalam menjaga lingkungan hidup, khususnya dalam kota, terutama dalam lingkungan tempat tinggal, telah dibuktikan dalam beberapa penelitian. Salah satu kota yang memiliki pengelolaan sampah yang perlu diperhatikan di Provinsi Lampung yaitu Kota Metro dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Timbunan sampah Provinsi Lampung tahun 2021.

Kabupaten/Kota	Timbunan Sampah Harian (ton/hari)	Timbunan Sampah Tahunan (ton/tahun)
Kab. Lampung Tengah	443,22	172.707,86
Kab. Way Kanan	192,02	70.036,49
Kab. Pesawaran	196,97	71.892,44
Kab. Pringsewu	162,73	59.396,16
Kab. Lampung Barat	122,74	44.805,94
Kab. Lampung Selatan	425,03	143.357,02
Kab. Lampung Utara	332,51	97.504,87
Kab. Lampung Timur	436,97	157.248,59
Kab. Tulang Bawang	173,33	165.901,53
Kab. Tulang Bawang Barat	113,21	34.910,36
Kab. Mesuji	146,67	51.396,18
Kab. Pesisir Barat	89,32	21.987,48
Kab. Tanggamus	365,81	113.521,03
Kota Bandar Lampung	757,94	276.649,16
Kota Metro	103,87	37.912,84

Sumber : SIPSAN - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional 2021

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 timbunan sampah harian di Kota Metro sebesar 103,87 ton/hari, sedangkan timbunan sampah tahunan mencapai 37,912.84 ton pertahun. Hal ini dapat diartikan bahwa timbunan sampah yang ada di Kota Metro cukup tinggi dengan luas

penampungan sampah yang kurang memadai yaitu 8 Ha dengan luas timbunan sampah mencapai 7 Ha. Berdasarkan jumlah penduduk di Kota Metro yang terus meningkat, berdampak pada peningkatan produksi sampah. Dapat dilihat pada data jumlah penduduk dan produksi sampah dari tahun 2020 sampai 2021.

Tabel 2 Jumlah penduduk dan produksi sampah di Kota Metro tahun 2020-2021

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		Produksi Sampah (ton/tahun)	
	2020	2021	2020	2021
Metro Pusat	54.246	54.495	13.859.853	13.923.472
Metro Utara	31.804	32.319	8.125.922	8.257.504
Metro Barat	28.292	28.466	7.228.606	7.273.063
Metro Timur	39.495	39.940	10.090.972	10.204.670
Metro Selatan	17.694	17.714	4.520.817	4.525.927
Jumlah	171.531	172.934	43.826.170	44.184.636

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan data di atas, jumlah penduduk di Kota Metro dari tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan yang diikuti dengan peningkatan produksi sampah pertahunnya, sedangkan luas wilayah Kota Metro hanya 68,74 km² atau 6.874 Ha (Kota Metro Dalam Angka) dan Kota Metro memiliki 5 kecamatan, salah satunya yaitu Kecamatan Metro Timur dengan jumlah penduduk tertinggi kedua setelah Kecamatan Metro Pusat, artinya anggota bank sampah di Kecamatan Metro Timur termasuk penyumbang sampah terbanyak, dapat disimpulkan bahwa permasalahan sampah yang ada di Kota Metro khususnya di Kecamatan Metro Timur perlu diperhatikan anggota bank sampah maupun pemerintah. Kegiatan pengelolaan sampah di Kota Metro diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Sampah. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 08 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Sampah, dengan tujuan mewujudkan daerah yang bersih demi meningkatkan kesehatan anggota bank sampah dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya, sekaligus untuk mengantisipasi jumlah gunung sampah di TPAS (Tempat Pembuangan Akhir Sampah) Karangrejo.

Upaya dari pemerintah untuk mengatasi permasalahan sampah yaitu dengan program PDU (Pusat Daur Ulang) Sampah Rejomulyo dan Bank Sampah. Program PDU di Kota Metro baru terbentuk pada tahun 2022 dan baru berjalan beberapa bulan sehingga keuntungan yang diperoleh belum sangat terlihat, sedangkan program Bank Sampah terbentuk sejak tahun 2011 dan sudah terlihat keuntungannya. Program Bank Sampah ini diharapkan dapat melakukan kegiatan 4R yaitu *reduce* (mengurangi), *reuse* (memakai kembali), *recycle* (daur ulang), dan *replace* (mengganti), sehingga dapat mengurangi beban timbunan sampah di TPAS Karangrejo.

Kesadaran beberapa kelompok anggota bank sampah dengan mendirikan beberapa Bank Sampah di Kota Metro adalah gerakan yang harus terus menerus digiatkan dalam rangka mengubah kebiasaan mayoritas anggota bank sampah yang selama ini masih menumpuk, membakar dan membuang sampah ke saluran irigasi, karena hal tersebut bisa berdampak serius pada kesehatan, polusi, dan banjir, termasuk berdampak buruk pada nilai estetika kota. Berikut daftar Bank Sampah yang ada di Kota Metro tertera Tabel 3.

Tabel 3 Bank sampah di Kota Metro

Kecamatan	Kelurahan	Bank Sampah
Metro Selatan	Rejomulyo	Cangkir Hijau 1
	Margodadi	Lestari
Metro Timur	Tejoagung	Wijaya Kusuma
	Iringmulyo	Cangkir Hijau 2
		Rusunawa
	Yosodadi	Barokah
		Permata
	Tejosari	Berkah
	Yosorejo	Yosorejo
Metro Pusat	Yosomulyo	Mandiri
		Yosomulyo
	Imopuro	Sejahtera
	Hadimuyo barat	Harapan Sejahtera
	Hadimulyo timur	Kebuaian
Metro Utara	Karang Rejo	Sido Makmur
	Purwosari	Kompas
Metro Barat	Ganjar Agung	Melati

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2019

Berdasarkan data bank sampah di Kota Metro, semua bank sampah memiliki ciri khas masing-masing, salah satunya yaitu Bank Sampah Wijaya Kusuma dengan alatnya yang lengkap dan sangat aktif dalam proses pengelolaan sampah. Bank Sampah Wijaya Kusuma juga satu-satunya bank sampah yang mendapat beberapa bantuan mulai dari Dinas Lingkungan Hidup, PT PLN dan Bank Lampung. Bantuan ini berupa alat pencacah plastik, dana untuk pembangunan gedung, serta kerjasama dalam hal tabungan nasabah. Alat pencacah plastik ini menjadi peluang meningkatnya sampah yang masuk di Bank Sampah Wijaya Kusuma, karena nilai ekonomi sampah plastik yang lebih tinggi, sehingga keuntungan yang didapat dalam menabung sampah di Bank Sampah Wijaya Kusuma akan lebih tinggi dari pada bank sampah lainnya.

Program Bank Sampah dengan kegiatan 4R. Kegiatan 4R ini selain dapat mengurangi timbunan sampah dan lingkungan semakin bersih, keuntungan lainnya yaitu dapat meningkatkan pendapatan ekonomi. Bank Sampah Wijaya kusuma memiliki omset sekitar Rp 6.000.000,00 sampai Rp 7.000.000.00 /bulan, tetapi omset yang didapat tidak pasti dan naik turun sesuai seberapa banyak sampah yang diterima (Bank Sampah Wijaya Kusuma). Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup, Bank Sampah Wijaya Kusuma memiliki nasabah terbanyak yaitu 125 anggota atau nasabah, nasabah tersebut tidak semuanya berpartisipasi dalam pengelolaan sampah yaitu memilah sampah berdasarkan jenisnya dari rumah masing-masing, sehingga hal ini menyulitkan pengurus bank sampah untuk memilah terlebih dahulu sebelum menimbang sampah. Keuntungan yang ada serta permasalahan dari partisipasi nasabah Bank Sampah Wijaya Kusuma diperlukan adanya peningkatan dalam partisipasi anggota atau nasabah. Hal ini membuat penulis tertarik untuk menganalisis “Partisipasi Anggota Bank Sampah dalam Pengelolaan Bank Sampah Wijaya Kusuma di Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Wijaya Kusuma?
- 2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Wijaya Kusuma ?
- 3) Seberapa besar penerimaan anggota bank sampah yang diperoleh dari pengelolaan sampah di Bank Sampah Wijaya Kusuma?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat diambil tujuan pada penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui tingkat partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Wijaya Kusuma Kota Metro.
- 2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Wijaya Kusuma Kota Metro.
- 3) Mengetahui besarnya penerimaan anggota bank sampah yang diperoleh dari pengelolaan sampah di Bank Sampah Wijaya Kusuma.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan memberikan manfaat bagi pihak terkait, manfaat diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan suatu bahan studi perbandingan selanjutnya, terutama bagi mahasiswa Penyuluhan Pertanian Fakultas Pertanian yang meneliti tentang partisipasi anggota bank sampah dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

2. Secara aplikatif, hasil dari penelitian yang dilakukan ini dapat menjadi suatu bahan masukan dan analisis bagi kecamatan di Kota Metro maupun Bank Sampah Wijaya Kusuma untuk lebih meningkatkan partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui keanggotaan bank sampah akan membantu pemerintah Kota Metro menciptakan lingkungan semakin bersih.
3. Diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan kesadaran anggota bank sampah untuk melibatkan diri dalam pengelolaan sampah seperti meminimalkan jumlah timbulan sampah dan memilah sampah.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Sampah

Sampah merupakan bahan padat buangan dari kegiatan rumah tangga, pasar, perkantoran, rumah penginapan, hotel, rumah makan, industri, puingan bahan dan besi tua bekas kendaraan bermotor. Sampah merupakan hasil sampingan dari aktivitas manusia yang sudah terpakai (Sucipto, 2012). Menurut Subekti 2009 dalam Alfiandra, 2009 bahwa sampah adalah limbah yang bersifat padat terdiri dari zat organik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan.

Sampah berasal dari kegiatan manusia, yang berupa sampah organik dan sampah anorganik. sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan seperti sampah hasil perkebunan salak yaitu dedaunan kering, ranting, dan kuliat buah salak. Tidak hanya sampah dari hasil perkebunan salak akan tetapi bisa berasal dari sampah sisa makanan dan sayuran. Sampah-sampah anorganik adalah sampah yang susah diuraikan seperti sampah plastik, sampah botol, kaca, sampah hasil konstruksi bangunan. Besarnya sampah ditentukan oleh besarnya konsumsi penduduk terhadap suatu barang. Oleh sebab itu semakin tinggi jumlah penduduk makan akan semakin tinggi jumlah timbulan sampah. Pada timbulan sampah ada beberapa sampah yang masih digunakan kembali hal ini disesuaikan dengan kondisi sampah tersebut.

Pengelolaan sampah yang benar mensyaratkan adanya keterpaduan dari berbagai aspek, mulai dari hulu sampai hilir. Berikut merupakan jenis-jenis sampah menurut Sucipto (2012):

1. Sampah organik berasal dari makhluk hidup, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Contohnya: kulit buah dan sisa sayuran. Sementara bahan yang termasuk dalam sampah organik kering adalah bahan organik lain yang kandungan airnya kecil.
2. Sampah anorganik bukan berasal dari makhluk hidup. Sampah ini bisa berasal dari bahan yang bisa diperbaharui dan bahan yang berbahaya serta beracun. Jenis yang termasuk ke dalam kategori bisa didaur ulang (*recycle*) ini misalnya bahan yang terbuat dari plastik dan logam.
3. Sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) Sampah B3 merupakan jenis sampah yang dikategorikan beracun dan berbahaya bagi manusia. Umumnya, sampah jenis ini mengandung merkuri seperti kaleng bekas cat semprot atau minyak wangi. Namun, tidak menutup kemungkinan sampah yang mengandung jenis racun lain yang berbahaya.

2. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata “kelola”(*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai (Nugroho 2003).

Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan. Tujuan adanya pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digunakan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga, dan materi guna

mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit.

Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen di tetapkan secara tepat. Langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut (Afifuddin, 2003) :

- a. Menentukan strategi;
- b. Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab;
- c. Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas dan batasan waktu;
- d. Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana;
- e. Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisien;
- f. Mengadakan pertemuan;
- g. Pelaksanaan;
- h. Mengadakan penilaian;
- i. Mengadakan review secara berskala.

Berdasarkan uraian di atas bahwa tujuan pengelolaan tidak akan terlepas dari memanfaatkan sumberdaya manusia, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien agar tujuannya tercapai.

Terdapat fungsi pengelolaan menurut Terry (2009) yang mengartikan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun fungsi pengelolaan yaitu:

1. *Planning* (perencanaan) adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih yang terbaik dari alternatif - alternatif yang ada (Hasibuan, 2009). Perencanaan adalah fungsi manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan - tujuan, kebijaksanaan - kebijaksanaan, prosedur - prosedur dan program - program dari alternatif - alternatif.
2. *Organizing* (pengorganisasian) adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam - macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang - orang pada

aktivitas ini, menyediakan alat - alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif di delegasikan kepada setiap individu yang akan melaksanakan aktivitas tersebut.

3. *Actuating* (pengarahan) adalah mengarahkan semua bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja dengan efektif untuk mencapai tujuan. Pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha - usaha pengorganisasian.
4. *Controlling* (pengendalian) adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan dapat terselenggara.

Penyelenggaraan pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenisnya rumah tangga sebagaimana tertuang dalam pasal 19 di dalam Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah terdiri atas pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pengurangan sampah yang dimaksud meliputi kegiatan pembatasan timbulan sampah, daur ulang sampah, dan pemanfaatan sampah. Pelaku usaha dan anggota bank sampah dalam melakukan kegiatan pengurangan sampah harus menggunakan bahan produksi yang menimbulkan sampah sesedikit mungkin dapat digunakan ulang, dapat didaur ulang, dan mudah diurai oleh proses alam.

Menurut Ayu (2021) tahapan dalam pengelolaan sampah meliputi :

1. Pengangkutan sampah

Pengangkutan sampah diartikan sebagai kegiatan operasi yang dimulai dari tempat penampungan sementara sampai ke tempat pengolahan atau pembuangan akhir pada pengumpulan dengan pola individual langsung atau dari tempat pemindahan, penampungan sementara sampai ke tempat pengolahan atau pembuangan akhir pada pola individual tidak langsung. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang pengelolaan sampah mendefinisikan pengelolaan sampah adalah pengangkutan dalam bentuk membawa

sampah dari sumber atau dari tempat penampungan sampah sementara sampah atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir.

2. Pengumpulan sampah

Pengumpulan sampah adalah kegiatan pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu oleh petugas organisasi formal baik unit pelaksana dari pemerintahan daerah maupun petugas dari pihak swasta yang telah ditunjuk pemerintah daerah. Untuk selanjutnya dipersiapkan bagi proses pemindahan ataupun pengangkutan langsung ke lokasi pengelolaan atau pembuangan akhir, pengumpulan ini dapat bersifat individual maupun pengumpulan komunal.

3. Pemilihan sampah

Pemilihan sampah adalah kegiatan mengelompokkan dan memisahkan sampah sesuai dengan jenis, jumlah atau sifat sampah dengan metode yang memenuhi persyaratan keamanan, kesehatan, lingkungan, kenyamanan dan kebersihan.

4. Mendaur ulang sampah

Daur ulang adalah salah satu strategi pengelolaan sampah padat yang terdiri dari atas kegiatan pemisahan, pengumpulan, pemrosesan, pendistribusian, dan pembuatan produk atau material bekas pakai dan komponen utama dalam manajemen sampah modern.

Sampah padat dapat didaur ulang dengan cara memisahkan, mengumpulkan, memproses, mendistribusikan dan membuatnya menjadi barang-barang yang dapat digunakan kembali. Sampah padat juga menjadi bahan utama dalam proses mendaur ulang. Sampah dapat mencemari lingkungan dan membahayakan kesehatan. Sampah juga menimbulkan banjir akan tetapi melalui daur ulang, sampah dapat diolah lagi menjadi barang yang berguna. Daur ulang sampah adalah proses pengolahan kembali barang-barang yang tidak berguna menjadi barang yang berguna.

3. Bank Sampah

Bank sampah pada dasarnya merupakan suatu program daur ulang sampah yang menggunakan strategi penerapan 4R (*Reuse, Reduce, Recycle, Replace*) dalam pengelolaan sampah (Selomo, 2016). Bank sampah merupakan sebuah konsep dengan pengumpulan sampah kering yang berasal dari rumah tangga yang bertujuan untuk memaksimalkan partisipasi warga dan menambah nilai ekonomi keluarga. Layaknya sebuah bank, nasabah menyimpan dan menabungkan sampah yang telah mereka pilah di rumah, kemudian ditimbang dan dicatat sesuai klasifikasinya. Nasabah diberikan buku tabungan yang berisi nilai nominal rupiah berupa konversi dari sampah yang telah mereka tabungkan (Tualeka, 2020).

Suwerda menyatakan bahwa bank sampah merupakan suatu tempat dimana terjadinya suatu kegiatan pelayanan terhadap penabung sampah yang dilakukan oleh teller bank sampah (Sarfiyah, Admaja, dan Verawati, 2017). Mekanisme pengelolaan sampah dalam bentuk bank sampah serupa dengan bank konvensional pada umumnya. Bedanya, jika anggota bank sampah menabung uang hasil yang diperoleh juga uang, sedangkan melalui bank sampah anggota bank sampah menabung sampah dan hasil yang diperoleh adalah uang.

Jenis-jenis sampah yang terdapat di sekitar kita cukup beragam, mulai dari sampah rumah tangga, sampah pasar, sampah industri, sampah pertanian, sampah perkebunan, sampah rumah sakit, sampah kantor/sekolah, sampah restoran, dan sebagainya (Chotimah, 2020). Sampah dapat dibedakan berdasarkan sifat biologis dan kimianya untuk memudahkan pengelolaannya, yaitu sampah yang dapat terurai (sisa makanan, dedaunan, sampah kebun, pertanian, dll), sampah yang tidak terurai (kertas, plastik, karet, gelas, logam, dll), sampah yang berupa debu/abu, dan sampah yang berbahaya bagi kesehatan (sampah yang berasal dari industri yang mengandung zat kimia dan zat fisik berbahaya) (Adnani, 2018).

4. Bank Sampah Wijaya Kusuma

Bank Sampah Wijaya Kusuma merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang pemanfaatan pengelolaan sampah yang berasal dari limbah rumah tangga, kantor, rumah makan dan lembaga pendidikan (sekolah). Sampah yang diolah adalah berupa sampah anorganik seperti, sampah plastik, kertas, logam, dan lain-lain. Bank Sampah Wijaya Kusuma mengelola secara mandiri sampah untuk di daur ulang menjadi barang setengah jadi (cacahan plastik) yang nantinya akan dijual. Jenis tabungan yang diterima oleh bank sampah adalah jenis sampah non organik atau sampah kering. Perincian barang yang bisa diterima diantaranya adalah kertas, kardus, botol plastik, plastik, botol kaca, duplek/triplek dan logam. Bank sampah menampung sampah anorganik dan memilah sampah yang bernilai ekonomi untuk dijual kembali sebagai bahan baku industri daur ulang sehingga anggota bank sampah mendapat penghasilan dari menabung sampah serta lingkungan menjadi lebih bersih.

Bank Sampah Wijaya Kusuma merupakan bank sampah yang dimiliki bersama, artinya dalam bank sampah ini memiliki struktur kepengurusan. Pada manajemen pelaksanaan setiap karyawan memiliki tugas masing-masing, seperti bagian keuangan bertugas untuk mengelola buku kas dan dana keluar-masuk, bagian administrasi bertugas mendata nasabah dan sampah yang masuk, bagian gudang bertugas mengawasi alat maupun bahan yang ada digudang, untuk tugas staff yaitu mengangkut, mengumpulkan dan menyortir sampah sesuai jenisnya, tugas komisaris serta direktur yaitu membantu mengawasi dalam proses kegiatan, dan anggota sebagai nasabah Bank Sampah.

Bank Sampah Wijaya Kusuma berdiri pada tahun 2011 dengan nasabah 10 orang, seiring berjalannya waktu setiap tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan, namun pada tahun 2019—2021 mengalami pengurangan dalam peningkatan yang disebabkan adanya wabah covid-19, namun pada tahun 2022 nasabah Bank Sampah Wijaya Kusuma kembali mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 125 orang nasabah.

Nasabah memilah sampah dari rumah, sehingga sampah yang diserahkan sudah berbentuk sampah bersih. Penerimaan yang diterima nasabah sesuai dengan timbangan sampah yang dibawa, untuk harga sampah berbeda-beda, tergantung jenis sampahnya seperti yang tertera pada Tabel 5.

Dana hasil penjualan sampah yang dilakukan nasabah akan langsung masuk ke buku tabungan nasabah, untuk setiap nasabah yang tergabung dalam Bank Sampah Wijaya Kusuma memiliki buku tabungan khusus penjualan sampah. Kemudian untuk keuntungan yang didapat bank sampah dari hasil selisih jual dan beli sampah yang dipotong dengan biaya operasional seperti bensin, buku, dan semua yang dibutuhkan bank sampah, serta disisihkan untuk modal selanjutnya. Kegiatan pengelolaan sampah tentu didukung dengan prasarana yang ada. Prasarana yang dimiliki Bank Sampah Wijaya Kusuma yaitu mesin, gedung atau bangunan, bentor, dan beberapa alat lainnya.

Kegiatan pengelolaan sampah diawali dari nasabah mengumpulkan sampah anorganik, kemudian sampah dipilah dirumah masing-masing, setelah sampah dipilah lalu diantarkan ke Bank Sampah. Setelah tiba di Bank Sampah, sampah-sampah tersebut ditimbang berdasarkan jenisnya, untuk sampah jenis plastik akan dicacah menggunakan mesin pencacah plastik, sedangkan sampah selain plastik seperti besi, aluminium, dan lainnya akan dikumpulkan untuk dijual kembali. Setelah sampah plastik dicacah, kemudian cacahan plastik tersebut dikelompokkan berdasarkan jenisnya dan tidak boleh tercampur sama sekali, kemudian cacahan plastik di jemur dibawah sinar matahari selama kurang lebih 1x24 jam untuk memastikan cacahan plastik tersebut kering. Setelah dipastikan kering, cacahan plastik dimasukkan kedalam karung sesuai jenisnya dan dikirimkan ke konsumen yang telah bekerja sama dengan Bank Sampah Wijaya Kusuma. Sampah cacahan plastik ini nantinya akan dijadikan biji plastik untuk diolah menjadi tali raffia. Lalu untuk sampah selain plastik akan dijual ke PT pengelolaan kertas dan besi yang telah bekerja sama dengan Bank Sampah Wijaya Kusuma.

5. Pengertian partisipasi

Partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam proses pembangunan dimana ikut terlibat mulai dari tahap penyusunan program, perencanaan dan pembangunan, perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan. Pada dasarnya partisipasi anggota bank sampah menjadi hal yang penting dalam penyelenggaraan negara, khususnya dalam pembangunan.

Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong kepada pencapaian tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggung jawab terhadap kelompoknya (Astuti., Dwiningrum., Irene, 2011). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 menyebutkan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan dan keterlibatan anggota bank sampah secara aktif dalam proses perencanaan pembangunan. Partisipasi adalah penentuan sikap dan keterlibatan hasrat setiap individu dalam situasi dan kondisi organisasinya, sehingga pada akhirnya mendorong individu tersebut untuk berperan serta dalam pencapaian tujuan organisasi serta ambil bagian dalam setiap pertanggungjawaban bersama (Kencana, 2003).

Partisipasi anggota bank sampah atau partisipasi warga adalah proses ketika warga, sebagai makhluk individu maupun kelompok sosial dan organisasi, mengambil peran serta ikut mempengaruhi proses perencanaan pelaksanaan dan pemantauan kebijakan yang langsung mempengaruhi kehidupan mereka (Sumarto, 2003).

Menurut Cohen dan Uphoff (1977) dikutip oleh Soetomo (2008) membagi partisipasi masyarakat dalam pembangunan ke dalam 4 tahapan, yaitu:

1. Partisipasi dalam perencanaan

Keikutsertaan masyarakat dalam mengeluarkan pemikiran atau pendapat, diskusi dan tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan, dan kehadiran dalam rapat. Pada tahap ini mempunyai kedudukan yang tinggi dengan diukur dari keterlibatan

serta ikut andil seseorang dalam membuat keputusan yang meliputi maksud, tujuan dan target yang akan dicapai.

2. Partisipasi dalam pelaksanaan

Wujud nyata partisipasi dalam pelaksanaan meliputi koordinasi program, menggerakkan sumber daya dana, dan kegiatan administrasi. Partisipasi dalam pelaksanaan merupakan kelanjutan dalam tahapan rencana yang telah digagas sebelumnya. Tahap pelaksanaan termasuk tahap yang paling penting setelah dilakukan perencanaan karena apabila tidak ada partisipasi dari masyarakat untuk menjelankan atau bergerak dalam suatu kegiatan yang telah direncanakan maka tujuan tidak akan tercapai.

3. Partisipasi dalam pengambilan manfaat

Keterlibatan masyarakat pada tahap pengambilan manfaat suatu program setelah program tersebut selesai dikerjakan. Tidak terlepas dari hasil pelaksanaan yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kuantitas atau kualitas. Berkaitan dari segi kuantitas dapat dilihat dari presentase keberhasilan program sedangkan dengan kualitas dilihat dari *output*.

4. Partisipasi dalam evaluasi

Pada tahap ini menjadi penting karena memberi masukan dalam perbaikan pelaksanaan program selanjutnya. Hal ini partisipasi masyarakat dalam evaluasi ditinjau untuk mengetahui adanya permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program secara keseluruhan. Partisipasi pada tahap ini intinya untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang telah terjadi apakah telah berjalan sesuai prosedur atau ada penyimpangan dalam bentuk keikutsertaan masyarakat dalam mengawasi serta menilai kegiatan pembangunan serta hasil-hasilnya (Soetomo, 2008).

Berdasarkan penelitian Riyadi., Rahmasari., Sugiarto (2022), partisipasi anggota atau anggota bank sampah dapat terjadi pada empat tahap, diantaranya yaitu:

i. Partisipasi dalam Proses Perencanaan

Setiap proses penyelenggaraan, terutama dalam kehidupan bersama anggota bank sampah, pasti melewati tahap penentuan kebijaksanaan. Partisipasi dalam perencanaan, berkaitan dengan keikutsertaan anggota bank sampah menyampaikan gagasan atau ide demi kepentingan bersama untuk membuat keputusan yang menyangkut nasib mereka. Semakin besar kemampuan untuk menentukan nasib sendiri, semakin besar partisipasi anggota bank sampah. Bentuk partisipasi yang dapat diberikan oleh anggota bank sampah dalam program bank sampah adalah dengan terlibat dalam proses perencanaan karena keputusan dari proses perencanaan yang dibuat pada dasarnya menyangkut nasib anggota bank sampah itu sendiri. Wujud lain dari partisipasi dalam perencanaan antara lain ikut menyumbangkan gagasan atau pemikiran tentang membentuk bank sampah, kehadiran dalam rapat, diskusi dan tanggapan atau penolakan terhadap program bank sampah.

ii. Partisipasi dalam Pelaksanaan

Partisipasi ini menjadi tahap lanjutan dari tahap pertama. Anggota bank sampah dalam pelaksanaan pembangunan dapat memberikan kontribusinya guna menunjang pelaksanaan pembangunan berupa tenaga, uang, barang, material, ataupun informasi yang berguna bagi pelaksanaan pembangunan. Kesediaan anggota bank sampah untuk membantu agar program yang dijalankan dapat berhasil harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang dan tanpa mengorbankan kepentingan diri sendiri ini sudah dikategorikan sebagai partisipasi. Partisipasi anggota bank sampah dalam pelaksanaan program bank sampah ditunjukkan melalui keaktifan dalam melakukan pemilahan dan pemisahan sampah di rumah masing-masing. Sampah yang sudah dipilah kemudian dibawa ke bank sampah untuk ditimbang sesuai jenis dan dicatat dalam buku tabungan dan buku kas bank sampah.

iii. Partisipasi dalam Memanfaatkan Hasil

Anggota bank sampah mempunyai hak untuk berpartisipasi dalam menikmati setiap usaha bersama yang ada secara adil. Adil dalam pengertian ini adalah setiap orang mendapatkan bagiannya sesuai dengan pengorbanannya dan menurut norma-norma yang berlaku (Kaho, 2007). Partisipasi dalam menikmati hasil dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu dari aspek pendapatan (ekonomi), aspek lingkungan, dan aspek sosial. Aspek pendapatan dalam proses pelaksanaan program bank sampah anggota bank sampah menikmati hasil berupa uang hasil penjualan sampah yang sudah tercatat dalam buku tabungan. Anggota bank sampah dapat menggunakan hasil tabungan untuk membeli kebutuhan sehari-hari, keperluan di hari raya, membayar biaya sekolah, dan sebagainya. Aspek lingkungan dimana hasil yang dapat dinikmati anggota bank sampah dari program bank sampah adalah lingkungan menjadi lebih bersih karena tumpukan sampah berkurang. Aspek sosial yaitu dengan adanya bank sampah dapat meningkatkan keguyuban antar anggota bank sampah karena dapat bersosialisasi satu sama lain dalam kegiatan yang ada di bank sampah.

Setelah anggota bank sampah sudah mengetahui ilmu atau pengetahuan tentang sampah dengan benar, maka pola pikir dan paradigma anggota bank sampah akan berubah menjadi lebih baik. Anggota bank sampah beranggapan bahwa sampah adalah untuk dibuang, karena sampah tidak mempunyai nilai guna kembali, tapi sekarang berubah pola pikir anggota bank sampah menjadi sampah adalah kumpul kemudian pilah dan simpan yang artinya sampah dikumpulkan dan dilakukan pemilahan lalu sampah tersebut disimpan guna untuk di tabungkan ke Bank Sampah, karena tingkat pengetahuan anggota bank sampah terhadap sampah sudah mulai meningkat, sehingga banyak anggota bank sampah yang mengikuti dan menerapkan kegiatan pengelolaan sampah domestik melalui Bank Sampah dalam kehidupan sehari-harinya.

iv. Partisipasi dalam Evaluasi

Sudah umum disepakati bahwa setiap penyelenggaraan apa pun dalam kehidupan bersama, hanya dapat dinilai berhasil apabila dapat memberikan manfaat bagi anggota bank sampah. Hal ini sudah sepantasnya anggota bank sampah diberi kesempatan untuk menilai hasil yang telah dicapai. Anggota bank sampah dapat dijadikan sebagai “hakim” yang adil dan jujur dalam menilai hasil yang ada. Pada program bank sampah, evaluasi dapat dilakukan melalui rapat internal pengurus bank sampah. Anggota bank sampah berpartisipasi dalam menyampaikan usulan dan masukan terkait program bank sampah yang sudah berjalan untuk ditampung dan disampaikan saat rapat internal pengurus.

Berdasarkan penelitian Jusran (2017) tahapan partisipasi anggota bank sampah terbagi menjadi :

1. Partisipasi dalam perencanaan yaitu proses dimana rencana yang dibuat dan dituangkan dalam bentuk program yang disesuaikan dengan kepentingan anggota bank sampah. Dengan mengikut sertakan anggota bank sampah secara tidak langsung mengalami latihan untuk menentukan masalah masa depannya sendiri secara demokratis.
2. Partisipasi dalam pelaksanaan yaitu partisipasi anggota bank sampah dalam kegiatan operasional berdasarkan program yang telah ditetapkan, bentuk partisipasi dapat dilihat dari jumlah banyaknya yang aktif dalam berpartisipasi.
3. Partisipasi dalam menerima manfaat yaitu partisipasi anggota bank sampah dalam menikmati atau memanfaatkan hasil-hasil yang dicapai dalam pelaksanaan. Pemerataan kesejahteraan dan fasilitas, pemerataan usaha dan pendapatan ikut menikmati atau menggunakan hasil-hasil pembangunan seperti, jalan, jembatan, gedung dan hasil pembangunan lainnya.
4. Partisipasi dalam evaluasi yaitu partisipasi anggota bank sampah dalam bentuk keikutsertaan menilai serta mengawasi kegiatan

pembangunan serta hasilnya, penilaian ini dilakukan secara langsung, misalnya dengan ikut serta dalam mengawasi dan menilai atau secara tidak langsung, misalkan memberikan saran-saran, kritikan atau protes.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota bank sampah

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota bank sampah dalam suatu program, sifat faktor-faktor tersebut dapat mendukung suatu keberhasilan program namun ada juga yang sifatnya dapat menghambat keberhasilan program. Suroso, Hakim., Noor (2018) menyatakan, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota bank sampah yaitu usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, komunikasi, dan kepemimpinan.

Menurut Sastropetro (1988), faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah pendidikan, kemampuan membaca dan menulis, kemiskinan, kedudukan sosial dan percaya terhadap diri sendiri, penginterpretasian yang dangkal terhadap agama, kecenderungan untuk menyalah artikan motivasi, tujuan dan kepentingan organisasi penduduk yang biasanya mengarah kepada timbulnya persepsi yang salah terhadap keinginan dan motivasi serta organisasi penduduk seperti halnya terjadi di beberapa negara dan tidak terdapatnya kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai program pembangunan.

Posmaningsih (2016) menyatakan, beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota bank sampah dalam kegiatan pengelolaan sampah di antaranya: 1) jenis kelamin; 2) usia; 3) pendidikan; 4) informasi; 5) akses ke program daur ulang; 6) insentif; 7) lembaga lokal dan 8) block leader.

Darmawan, Mulyanto., Tahyudi (2019) menyatakan, faktor yang mendorongnya untuk berpartisipasi, salah satu diantaranya adalah faktor eksternal yaitu suatu lembaga yang mendukung yakni bank sampah yang telah memberikan suatu manfaat bagi anggota bank sampah sekitar.

Kemudian manfaat lainnya yang merupakan faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota bank sampah yaitu adanya manfaat keterampilan dan pengetahuan, dan manfaat lingkungan. Selain manfaat yang diperoleh anggota bank sampah sehingga anggota bank sampah terdorong untuk berpartisipasi, ternyata faktor yang mendorong anggota bank sampah untuk berpartisipasi juga motivasi dari luar diri, serta pengurus bank sampah yang ramah dan dekat dengan anggota bank sampah.

Berdasarkan penelitian Pramudita (2020) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan sampah berbasis anggota bank sampah, sehingga diperoleh 3 (tiga) faktor yang bersifat internal. yaitu; 1) persepsi kebersihan warga; 2) rasa kepemilikan warga; 3) harapan warga ke depan akan keberlanjutan program; dan 3 (tiga) faktor yang bersifat eksternal, yaitu 1) peran kepala kampung dan perangkat organisasi; 2) transfer pengetahuan pengelolaan sampah berbasis masyarakat; dan 3) ketersediaan infrastruktur alat.

Berdasarkan penelitian Prastiyantoro (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan bank sampah yaitu faktor pengetahuan mengenai permasalahan dan pengelolaan sampah, faktor keyakinan untuk ikut serta dalam menciptakan perubahan, dan manfaat lingkungan.

Berdasarkan penelitian Yuliana (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat yaitu jenis kelamin, usia, pengetahuan, tingkat pendidikan, sikap, tingkat penghasilan, pekerjaan, perilaku pemilahan sampah, fasilitas tempat sampah pemilahan, ketersediaan informasi, ketersediaan lahan, keuntungan bank sampah, dan peran pemerintah dan tokoh anggota bank sampah.

Berdasarkan Fajriah (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota bank sampah pada pengelolaan sampah yaitu tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan keluarga, lamanya tinggal/menetap, dan jumlah anggota bank sampah.

5. Teori Penerimaan

Penerimaan merupakan keseluruhan dari hasil penjualan yang diterima oleh nasabah atau anggota bank sampah. Penerimaan merupakan hasil penerimaan produsen berupa uang yang dapat diperoleh dari hasil penjualan barang yang telah diproduksi (Rahardja, 1994). Penerimaan adalah sejumlah uang yang diterima dari hasil penjualan produksinya kepada pedagang atau langsung kepada konsumen (Sukirno, 2013). Konsep penerimaan sebagai berikut, penerimaan total (TR) yaitu penerimaan seluruh produsen dari hasil penjualan barangnya (Rahardja, 1994).

$$TR = P.Q$$

Keterangan :

TR : Total Penerimaan

P : Harga

Q : Jumlah produk (quantity)

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penerimaan tidak lain adalah hasil yang diterima melalui proses produksi dan dinilai dengan uang sebagai hasil penjualan dari barang dan jasa yang dihasilkan.

6. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai Partisipasi Anggota bank sampah Dalam Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Pemberdayaan Anggota bank sampah menjadi salah satu literature acuan atau landasan untuk penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka penelitian dan pengembangan Partisipasi Anggota Bank Sampah Wijaya Kusuma Dalam Pengelolaan Sampah dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Sumber	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Variabel Penelitian
1.	Mulyanto, B dan Tahyudin, D, 2019	Jurnal Empirika Vol. 4 No. 1 ISSN: 1410-8364	Partisipasi Anggota bank sampah Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Sakura Kelurahan Talang Kelapa Palembang	Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologis.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota bank sampah tersebut terbagi menjadi 4 klasifikasi, yaitu partisipasi pada tahap pengambilan keputusan/perencanaan, partisipasi pada tahap pelaksanaan, partisipasi pada tahap pengambilan manfaat, dan partisipasi pada tahap monitoring/evaluasi.	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel X yaitu usia (X_1) dan tingkat pendidikan (X_2).
2.	Ayu, D, 2021	Skripsi	Partisipasi Anggota bank sampah Dalam Pengelolaan Bank Sampah Di Desa Kaligelang Dan Desa Banjaran Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.	Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan bank sampah di Desa Kaligelang dan Desa Banjaran Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang belum sepenuhnya berhasil.	Variabel yang digunakan adalah variabel Y yaitu tahapan partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan bank sampah.

Tabel 6. Lanjutan

No	Peneliti (Tahun)	Sumber	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Variabel Penelitian
3.	Fadjaranji., Indrianeu., dan Sriwahyuni, 2020.	Jurnal pengabdian kepada anggota bank sampah universitas pamulang. Volume: 1 nomor: 3 p-issn: 2721- 0235 e-issn: 2723-4517	Partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan sampah domestik dengan model bank sampah di kelurahan gununggede kecamatan kawalu kota tasikmalaya	Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, kuisioner, studi literatur dan studi dokumentasi.	Hasil penelitian dapat diketahui bahwa partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan sampah dengan sistem pengelolaan sampah domestik melalui model bank sampah di Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya yaitu partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan sampah dengan model bank sampah di Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya adalah berpartisipasi menjadi menjadi pengurus, nasabah, dan mengikuti pelatihan.	Variabel yang digunakan adalah Y yaitu partisipasi dalam pemanfaatan hasil.
4	Riyadi, Rahmasari dan Sugiarso, 2022.	Jurnal Pengembangan Anggota bank sampah Islam Vol. 8, No. 1 P-ISSN : 2460- 5654	Partisipasi Anggota bank sampah Dalam Pemberdayaan Melalui Program Bank Sampah Gomi Di Kelurahan Mijen Kota Semarang	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode riset yang bersifat deskriptif cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif.	Hasil yang didapat dari partisipasi anggota bank sampah dalam pemberdayaan melalui program Bank Sampah Kelurahan Mijen Kota Semarang antara lain: a) Peningkatan dan pertumbuhan ekonomi, b) Dapat memberikan pengaruh positif dengan merubah <i>mindset</i> dan perilaku anggota bank sampah, dan c) Dapat menjadi inspirasi bagi warga lainnya.	Variabel yang digunakan adalah variabel X yaitu usia (X_1), tingkat pendidikan (X_2), pengetahuan tentang pengelolaan sampah (X_3).

Tabel 6. Lanjutan

No	Peneliti (Tahun)	Sumber	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Variabel Penelitian
5.	Prastiyantoro, D, 2017.	Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 1	Partisipasi Anggota bank sampah Dalam Pengelolaan Bank Sampah Gemah Ripah Di Dusun Badegan Desa Bantu	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.	Hasil penelitian diketahui bahwa (1) partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan bank sampah Gemah Ripah di Dusun Badegan Desa Bantul Kecamatan Bantul Yogyakarta dilatarbelakangi oleh dorongan yang ada dalam diri pribadi dan karena ada ajakan dari pihak luar baik dari teman maupun pengurus Bank Sampah Gemah Ripah Bantul itu sendiri.	Variabel yang digunakan adalah variable X yaitu kebermanfaatan lingkungan (X ₅).
6.	Pramudita, A, 2020.	Jurnal Universitas Indonesia E-ISSN 2720-9393 Vol 2, No 2	Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan sampah berbasis anggota bank sampah : studi kasus Rawajati RW 03, Jakarta Selatan	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dalam menerapkan pengelolaan sampah berbasis anggota bank sampah pada suatu komunitas. maka yang harus dilakukan adalah, membentuk persepsi positif warga akan manfaat dari kebersihan melalui transfer pengetahuan, menampung seluruh harapan-harapan dan aspirasi warga yang berkaitan dengan motivasi mereka untuk ikut berpartisipasi, memperkuat institusi internal formal {RT/RW, PKK, dll} yang berperan sebagai penggerak dan pengendali warga; menyediakan infrastruktur pengelolaan sampah	Variabel yang digunakan adalah variabel X yaitu persepsi kebersihan lingkungan (X ₄) dan ketersediaan alat infrastruktur (X ₆).

Tabel 6. Lanjutan

No	Peneliti (Tahun)	Sumber	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Variabel Penelitian
7.	Suroso, H., Hakim., dan Noor, I., 2018.	Wacana Vol. 17, No. 1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota bank sampah Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik	Metode yang digunakan peneliti ialah kuantitatif eksplanasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa derajat partisipasi anggota bank sampah dalam perencanaan pembangunan melalui Musrenbangdes di Desa Banjaran, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik masih sampai pada anak tangga Penentruman yaitu tangga ke lima dari delapan anak tangga partisipasi anggota bank sampah Arnstein atau masih dalam derajat Pertanda Partisipasi (Degrees of Tokenism).	Variabel yang digunakan adalah variable Y yaitu tahap partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan sampah.
8.	Yuliana, 2019.	Jurusan Ilmu Kesehatan Anggota bank sampah Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang	Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Anggota bank sampah Dalam Program Bank Sampah Di Kecamatan Ungaran Barat	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantit Matif	Hasil menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan, sikap, perilaku memilah, fasilitas pemilah sampah, dan keuntungan bank sampah dengan partisipasi anggota bank sampah. Sedangkan, variabel tingkat pendidikan, pekerjaan, dan ketersediaan lahan tidak berhubungan dengan partisipasi anggota bank sampah.	Variabel yang digunakan adalah variabel X yaitu usia (X_1), tingkat pendidikan (X_2), pengetahuan tentang pengelolaan sampah (X_3), dan ketersediaan lahan (X_8).

Tabel 6. Lanjutan

No	Peneliti (Tahun)	Sumber	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Variabel Penelitian
9.	Fajriah, R, 2021.	JOM FISIP Vol. 8: Edisi II J	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Anggota bank sampah Pada Program Bank Sampah Di Kecamatan Tampan Riau	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini adalah tingkat partisipasi anggota bank sampah dalam program bank sampah di Kecamatan Tampan berada dalam ketegori “Sedang” sebesar 67,74% sedangkan yang berada pada kategori tinggi hanya 22,58%.	Variabel yang digunakan adalah variabel X yaitu lamanya menetap (X_{10}).
10.	Jusran, 2017.	Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar	Partisipasi Anggota bank sampah Dalam Pengelolaan Sampah Di Pantai Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba	Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang akan mendeskripsikan data-data yang memuat gejala sosial dan informannya sebanyak delapan orang	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh langsung antara partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan sampah di pantai Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Partisipasi anggota bank sampah tersebut sangat di pengaruhi oleh faktor kemauan, kemampuan, dan kesempatan anggota bank sampah berpartisipasi.	Variabel yang digunakan adalah variabel Y yaitu tahap pengelolaan sampah meliputi partisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil.

7. Kerangka Berpikir

Program Bank Sampah tentu sangat membutuhkan partisipasi anggota bank sampah yang tinggi, dengan adanya partisipasi anggota bank sampah maka akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dari kegiatan pengelolaan sampah. Notoatmodjo (2007) menyatakan, partisipasi anggota bank sampah adalah ikut sertanya seluruh anggota bank sampah dalam memecahkan permasalahan-permasalahan anggota bank sampah tersebut.

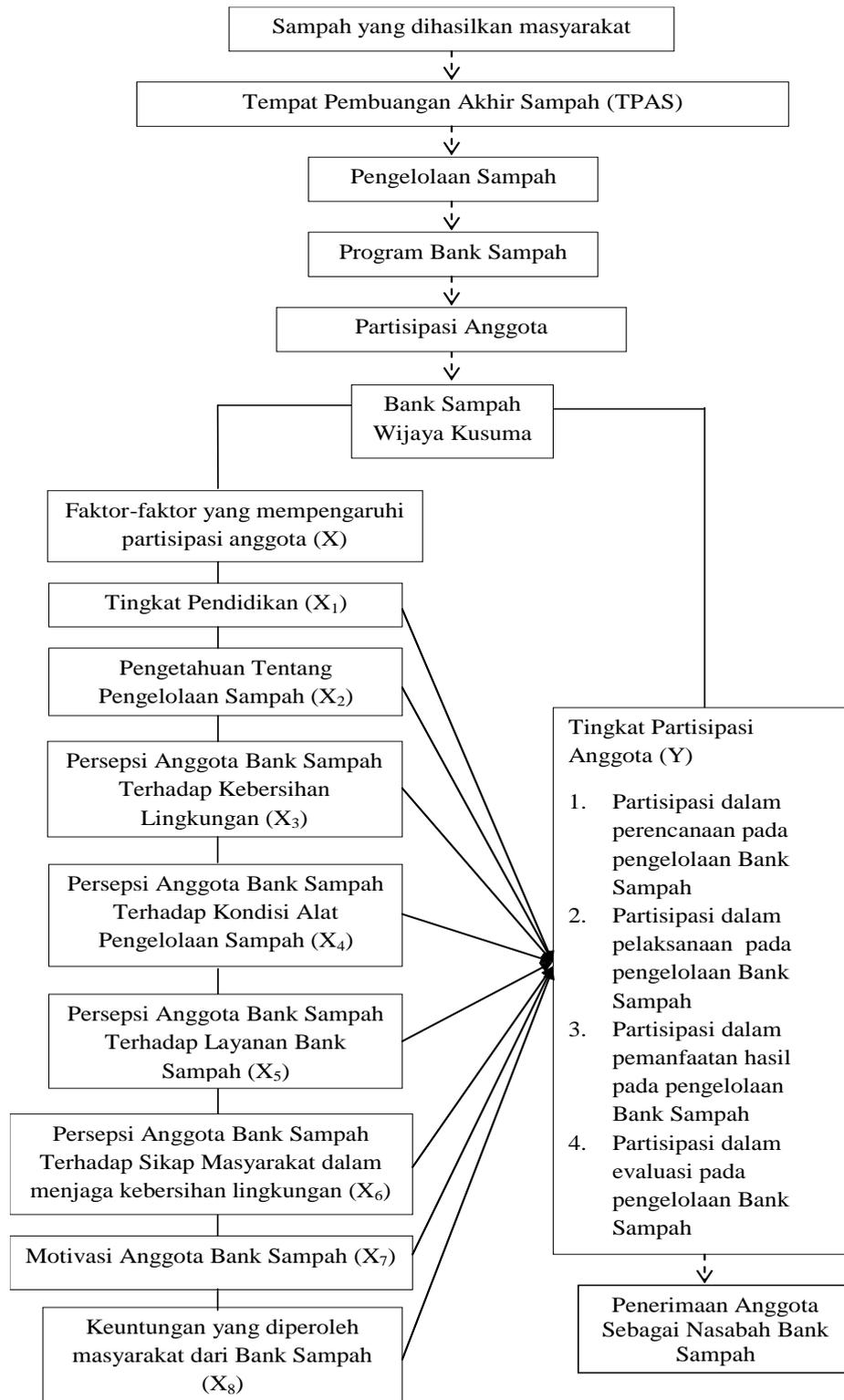
Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan bank sampah (X) yang dilakukan pada penelitian ini diambil dari berbagai sumber dan hasil penelitian terdahulu sehingga faktor yang diambil yaitu tingkat pendidikan (Suroso, Posmaningsih, Yuliana dan Fajriyah), pengetahuan tentang pengelolaan sampah (Darmawan dan Yuliana), persepsi kebersihan lingkungan (Pramudita), persepsi tentang kondisi alat pengelolaan sampah (Pramudita), persepsi terhadap layanan bank sampah (Prastiyantoro), motivasi (Darmawan, Mulyanto, Tahyudi), dan keuntungan yang diperoleh anggota bank sampah (Fajriyah).

Permasalahan sampah di sekitar kita memerlukan penanganan yang tepat agar tidak menimbulkan masalah baru. Penanganannya dilakukan dengan upaya pengelolaan sampah yang dapat dilakukan seluruh anggota bank sampah. Partisipasi dalam pengelolaan sampah (Y) menurut Riyadi, Rahmasari., Sugiarto (2022) dan Jusran (2017) meliputi partisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi. Dengan adanya partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan sampah maka pencemaran lingkungan akibat penumpukan sampah dapat teratasi dengan baik.

Penerimaan (Z) yang diperoleh anggota bank sampah tersebut dapat dipengaruhi atas 2 variabel yaitu variabel X yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota bank sampah serta variabel Y yang merupakan partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan

sampah itu sendiri. Penerimaan (Z) sendiri mengacu pada teori penerimaan dari Rahardja, 1994 yaitu total penerimaan yang di dapat anggota dihitung dari harga barang yang ditetapkan bank sampah dikalikan dengan jumlah (satuan produk dihitung dalam kilogram) produk yang mereka jual kepada bank sampah.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan, maka dapat dilihat adanya pengaruh antara variabel X (tingkat pendidikan, pengetahuan tentang pengelolaan sampah, persepsi kebersihan lingkungan, persepsi terhadap kondisi alat pengelolaan sampah, persepsi terhadap layanan bank sampah, motivasi, dan keuntungan yang diperoleh), terhadap variabel Y (partisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi), dan variabel Z (tingkat partisipasi masyarakat tersebut dapat menambah penerimaan pendapatannya sebagai anggota bank sampah) yang dapat dilihat pada Gambar 2.



Keterangan:

-----> : Tidak diuji

————> : Diuji

Gambar 2. Kerangka berpikir partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Wijaya Kusuma di Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.

8. Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini bila dibentuk berdasarkan kerangka pikir yaitu, diduga terdapat pengaruh yang nyata antara tingkat pendidikan, pengetahuan tentang pengelolaan sampah, persepsi anggota bank sampah mengenai kebersihan lingkungan, persepsi anggota bank sampah mengenai kondisi alat pengelolaan sampah, persepsi anggota bank sampah mengenai layanan bank sampah, persepsi anggota bank sampah mengenai sikap masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, motivasi anggota bank sampah, keuntungan yang diperoleh anggota bank sampah dengan tingkat partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan sampah.

III. METODE PENELITIAN

A. Konsep Dasar dan Definisi Operasional

Konsep dasar dan definisi operasional dapat dikatakan sebagai tolak ukur dari unsur-unsur atau variable yang dijadikan objek penelitian sehingga didapat analisis dan data yang berkaitan dengan penelitian. Variabel terdiri dari variable X,Y dan Z. Variabel bebas (X) yaitu variabel yang bersifat tidak terikat atau bebas yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Sedangkan variabel terikat (Y) yaitu variabel yang bersifat terikat yang dapat dipengaruhi dan mempengaruhi variabel lain. Variabel terikat (Z) yaitu variabel yang bersifat terikat yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Penjelasan dari konsep dasar dan definisi operasional dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel X

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota bank sampah (X) merupakan indikator yang dapat mendorong adanya partisipasi dari anggota bank sampah yang meliputi:

- a. Tingkat pendidikan (X_1) menunjukkan lamanya responden dalam menempuh pendidikan formal yang diukur S1, S2, S3 diklasifikasikan tinggi, SMA-Diploma diklasifikasikan sedang, dan SD, SMP, SMA diklasifikasikan rendah.
- b. Pengetahuan anggota bank sampah tentang pengelolaan sampah(X_2) menunjukkan pengetahuan yang dimiliki oleh responden terhadap kegiatan pengelolaan sampah yang diukur berdasarkan skor dan diklasifikasikan menjadi tinggi, sedang, dan rendah.

- c. Persepsi anggota bank sampah terhadap kebersihan lingkungan (X_3) menunjukkan persepsi anggota bank sampah terhadap kondisi kebersihan lingkungan yang diukur berdasarkan skor dan diklasifikasikan menjadi tinggi, sedang, dan rendah.
- d. Persepsi anggota bank sampah terhadap kondisi alat pengelolaan sampah (X_4) menunjukkan persepsi anggota bank sampah terhadap kondisi atau keadaan alat yang digunakan dalam kegiatan pengelolaan sampah yang diukur berdasarkan skor dan diklasifikasikan menjadi tinggi, sedang, dan rendah.
- e. Persepsi anggota bank sampah terhadap layanan Bank Sampah (X_5) menunjukkan persepsi anggota bank sampah terhadap pelayanan pengurus bank sampah yang diukur berdasarkan skor dan diklasifikasikan menjadi tinggi, sedang, dan rendah.
- f. Persepsi anggota bank sampah terhadap sikap masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan (X_6) menunjukkan persepsi anggota bank sampah terhadap sikap masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan yang diukur berdasarkan skor dan diklasifikasikan menjadi tinggi, sedang, dan rendah.
- g. Motivasi (X_7) menunjukkan dorongan dari dalam maupun dari luar yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang yang diukur berdasarkan skor dan diklasifikasikan menjadi tinggi, sedang, dan rendah.
- h. Keuntungan yang diperoleh anggota bank sampah (X_8) menunjukkan keuntungan atau profit yang diperoleh anggota bank sampah dalam menjual sampah ke Bank Sampah yang diukur berdasarkan bulan dan diklasifikasikan tinggi, sedang, dan rendah.

Indikator, pengukuran dan klasifikasi pada variable X dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Batasan dan pengukuran Variabel X

No	Variabel X	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran	Ukuran	Klasifikasi
1	Tingkat Pendidikan (X ₁)	Lamanya responden dalam menempuh pendidikan formal	Menunjukkan ijazah	1. S1, S2, S3 2. SMA-Diploma 3. SD, SMP, SMA	Skor 3 Skor 2 Skor 1	Tinggi Sedang Rendah
2	Pengetahuan Anggota bank sampah Tentang Pengelolaan Sampah(X ₂)	Pengetahuan yang dimiliki oleh responden terhadap kegiatan pengelolaan sampah	1. Pemahaman tentang jenis-jenis sampah anorganik seperti sampah plastik, besi, alumunium, dan lain-lain. 2. Pemahaman langkah-langkah dalam kegiatan pengelolaan sampah. 3. Pemahaman harga setiap jenis sampah	Responden diberikan pertanyaan terkait pemahaman tentang jenis-jenis sampah anorganik, langkah-langkah dalam pengelolaan sampah, dan harga setiap jenis sampah.	Skor 3 Skor 2 Skor 1	Tinggi Sedang Rendah
3	Persepsi Anggota bank sampah Terhadap Kebersihan Lingkungan (X ₃)	Persepsi responden terhadap kondisi kebersihan lingkungan	1. Pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. 2. Pemahaman tentang pentingnya mengatasi timbunan sampah. 3. Ketersediaan TPAS	Responden diberikan pertanyaan terkait pemahaman pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengatasi timbunan sampah.	Skor 3 Skor 2 Skor 1	Tinggi Sedang Rendah
4	Persepsi Anggota bank sampah Terhadap Kondisi Alat Pengelolaan Sampah (X ₄)	Persepsi responden terhadap kondisi atau keadaan alat yang digunakan dalam kegiatan pengelolaan sampah	Pemahaman terhadap kondisi alat pencacah plastik, alat pengangkut sampah, alat timbangan sampah, dan bentor.	Responden diberikan pertanyaan terkait penilaian terhadap kondisi alat pencacah plastic, alat pengangkut sampah, alat timbangan sampah, dan bentor.	Skor 3 Skor 2 Skor 1	Tinggi Sedang Rendah

Tabel 7 Lanjutan

No	Variabel X	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran	Ukuran	Klasifikasi
5	Persepsi Anggota bank sampah Terhadap Layanan Bank Sampah (X ₅)	Persepsi anggota bank sampah terhadap pelayanan pengurus bank sampah	Penilaian tentang sikap pengurus bank sampah kepada anggota bank sampah.	Responden diberikan pertanyaan terkait penilaian tentang sikap pengurus bank sampah.	Skor 3 Skor 2 Skor 1	Tinggi Sedang Rendah
6	Persepsi Anggota Bank Sampah Terhadap Sikap Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan (X ₆)	Persepsi anggota bank sampah terhadap sikap masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan	Penilaian tentang sikap masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.	Responden diberikan pertanyaan terkait penilaian tentang sikap masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.	Skor 3 Skor 2 Skor 1	Tinggi Sedang Rendah
6	Motivasi (X ₆)	Dorongan dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang.	1. Internal (adanya dorongan sosial dari teman atau tetangga). 2. Eksternal (adanya kemauan yang tumbuh dari dalam diri seseorang).	Responden diberikan pertanyaan terkait adanya dorongan sosial.	Skor 3 Skor 2 Skor 1	Tinggi Sedang Rendah
7	Keuntungan yang diperoleh anggota bank sampah dari Bank Sampah (X ₇)	Keuntungan atau profit yang diperoleh responden dalam menjual sampah ke Bank Sampah.	1. Nilai tambah dari sampah 2. Kebersihan lingkungan 3. Meningkatnya interaksi antar anggota bank sampah	Responden diberikan pertanyaan terkait jumlah keuntungan yang diperoleh dalam kebersihan lingkungan dan interaksi sosial.	Skor 3 Skor 2 Skor 1	Tinggi Sedang Rendah

2 Variabel Y

Partisipasi anggota bank sampah pada penelitian ini dilihat dari 4 (empat) indikator. Indikator, pengukuran dan klasifikasi pada variabel Y dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Batasan dan pengukuran Variabel Y.

No	Variabel Y	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran	Ukuran	Klasifikasi
1	Partisipasi dalam perencanaan (Y ₁).	Keikutsertaan anggota bank sampah menyampaikan gagasan atau ide demi kepentingan bersama untuk membuat keputusan yang menyangkut keberlangsungan program.	1) Ikut menyumbangkan gagasan atau pemikiran tentang membentuk bank sampah 2) Kehadiran dalam rapat, diskusi. 3) Tanggapan terhadap program bank sampah	Responden diberikan pertanyaan terkait keikutsertaan dalam rapat, memberikan gagasan atau pemikiran, serta tanggapan terhadap program bank sampah	Skor 3 Skor 2 Skor 1	Tinggi Sedang Rendah
2	Partisipasi dalam pelaksanaan (Y ₂)	Kesediaan anggota bank sampah untuk membantu agar program yang dijalankan dapat berhasil harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang	Keikutsertaan dalam melakukan pengumpulan sampah, pemilahan sampah, pengangkutan sampah, penimbangan sampah, pengolahan sampah dan penjualan sampah.	Responden diberikan pertanyaan terkait keikutsertaan dalam melakukan pemilahan dan pemisahan sampah di rumah masing-masing	Skor 3 Skor 2 Skor 1	Tinggi Sedang Rendah
3	Partisipasi dalam pemanfaatan hasil (Y ₃).	Partisipasi anggota bank sampah dalam menikmati atau memanfaatkan hasil-hasil yang dicapai dalam pelaksanaan	1) Aspek pendapatan (ekonomi) 2) Aspek lingkungan 3) Aspek sosial	Responden diberikan pertanyaan terkait pemanfaatan hasil dalam aspek pendapatan, lingkungan, dan sosial	Skor 3 Skor 2 Skor 1	Tinggi Sedang Rendah
4	Partisipasi dalam evaluasi (Y ₄)	Kesediaan anggota bank sampah dalam penilaian pengelolaan bank sampah.	Keikutsertaan dalam menyampaikan penilaian terhadap pengelolaan sampah	Responden diberikan pertanyaan terkait keikutsertaan dalam menyampaikan penilaian terhadap pengelolaan sampah	Skor 3 Skor 2 Skor 1	Tinggi Sedang Rendah

3. Variabel Z

Pada penelitian ini, penerimaan nasabah Bank Sampah Wijaya Kusuma (Z) diperoleh dari penerimaan hasil pengelolaan sampah. Jumlah penerimaan yang diperoleh nasabah pada pengelolaan sampah adalah banyaknya sampah rumah tangga yang dihasilkan anggota bank sampah dalam setiap pengelolaan dengan harga yang ditentukan. Penerimaan adalah jumlah uang yang diterima dari penjualan produk, dihitung dengan mengalikan jumlah seluruh hasil produksi dengan harga jual per kilogram, diukur dalam satuan rupiah (Rp). Penerimaan nasabah dihitung dengan satuan bulan, terhitung tiga bulan terakhir dari saat penelitian.

Variabel X, Y dan Z diklasifikasikan dalam tinggi, sedang, dan rendah yang dilakukan berdasarkan skor yang diperoleh untuk setiap aspek yang diajukan pada kuisioner. Skor dari setiap aspek dikategorikan berdasarkan rumus *Sturges* (Dajan, 1986) :

$$Z = \frac{X-Y}{K}$$

Keterangan :

Z = Lebar selang kelas atau kategori

X = Nilai skor tertinggi

Y = Nilai skor terendah

K = Banyaknya kelas kategori ($K = 1 + 3,322 \log n$)

n = Jumlah data

B. Metode, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan

mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008). Pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Metro Timur, Kota Metro. Pemilihan lokasi dilakukan dengan sengaja, hal ini dilakukan dengan pertimbangan di Kecamatan Metro Timur terkait pengelolaan sampah melalui Bank Sampah. Keadaan tersebut diketahui melalui penelitian terdahulu dan turun lapang secara langsung.

C. Populasi, Responden dan Teknik Sampling

Populasi merupakan kesatuan data sebagai pusat perhatian seorang peneliti dalam tempat dan waktu yang telah ditentukan, hal ini dikemukakan oleh Margono (2004). Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Metro Timur, Kota Metro. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) yaitu suatu metode penetapan lokasi/sampel penelitian yang dipilih secara sengaja dengan didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiaro dkk, 2003).

Populasi yang dimaksud pada penelitian ini yaitu anggota bank sampah yang menjadi nasabah di Bank Sampah Wijaya Kusuma. Sesuai data Bank Sampah Wijaya Kusuma, terdapat 125 nasabah atau anggota yang akan dijadikan populasi pada penelitian. Berdasarkan teori Roscoe, bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariat (korelasi atau regresi), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017). Berdasarkan poin di atas dan hasil hitung menggunakan rumus *Slovin* maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 95 responden.

D. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti. Pengumpulan data dapat berupa wawancara atau observasi, seperti memberikan pertanyaan terkait pengetahuan tentang pengelolaan sampah, persepsi anggota bank sampah terhadap kebersihan lingkungan, persepsi anggota bank sampah terhadap kondisi alat pengelolaan sampah, persepsi anggota bank sampah terhadap layanan bank sampah, motivasi, dan keuntungan yang diperoleh anggota bank sampah.
2. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data ini biasanya diperoleh dari data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain, seperti pada jurnal dan buku yang tertera pada penelitian terdahulu.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan tentang adanya partisipasi anggota bank sampah terhadap pengelolaan sampah, kondisi alat pengelolaan sampah, pelayanan bank sampah, serta keuntungan yang diperoleh anggota bank sampah.
2. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan seputar variabel yang diambil dan jawaban dari responden direkam atau dicatat agar lebih jelas, dapat dilihat pada Gambar 6.
3. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dibuat sebelumnya yang akan dijawab oleh responden. Daftar pertanyaan ini dibuat sesuai variabel yang diambil berupa pertanyaan terbuka.
4. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang di gunakan dalam metodologi penelitian sosial. Dokumen dapat berbentuk tulisan,

gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini dokumentasi yang diambil yaitu berupa gambar dari proses wawancara dan kuisioner, serta dalam peneliti melakukan observasi langsung ke Bank Sampah Wijaya Kusuma.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian pasti diperlukan suatu analisis untuk menjawab tujuan penelitian. Maka dalam penelitian ini analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan pertama kedua dan ketiga yaitu menggunakan deskriptif, regresi dan teori penerimaan,

1. Tujuan Pertama

Menurut Sugiyono (2017) metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan menggambarkan data-data yang sudah terkumpul dan menyimpulkan data tersebut sesuai fakta di lapangan atau tanpa menghilangkan kebenaran datanya. Analisis data pada tujuan pertama yaitu deskriptif yang dijawab dengan mendeskripsikan partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan sampah.

2. Tujuan Kedua

Analisis regresi logistik digunakan untuk mengetahui apakah variabel tingkat pendidikan (X_1), pengetahuan tentang pengelolaan bank sampah (X_2), persepsi kebersihan lingkungan (X_3), persepsi anggota bank sampah terhadap kondisi alat pengelolaan bank sampah (X_4), persepsi anggota bank sampah terhadap layanan bank sampah (X_5), motivasi dari luar diri (X_6), serta keuntungan yang diperoleh anggota bank sampah (X_7) berpengaruh terhadap variable tahapan partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan bank sampah (Y). Setelah itu diuji variable Y terhadap variable X menggunakan regresi logistik (Harlan, 2018).

$$P_i = F(Z_i) = F(a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6)$$

$$P_i = \frac{1}{1 + e^{-Z_i}} = \frac{1}{1 + e^{-(\beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6)}}$$

Selanjutnya untuk mencari Z_i digunakan rumus :

$$Z_i = \ln \frac{P_i}{1 - P_i} = (a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6)$$

Keterangan :

P_i = Peluang anggota bank sampah berpartisipasi dalam program Bank Sampah bila X_1 diketahui

Z_i = Peluang anggota bank sampah ke- i untuk berpartisipasi dalam program Bank Sampah, dimana $Z=1$ untuk merespon baik, $Z=0$ untuk tidak merespon baik.

α, β = Koefisien regresi

e = Bilangan dasar logaritma natural (2,718)

X_1 = Tingkat Pendidikan

X_2 = Persepsi Anggota bank sampah Terhadap Kebersihan Lingkungan

X_3 = Persepsi Anggota bank sampah Terhadap Kondisi Alat Pengelolaan Sampah

X_4 = Persepsi Anggota bank sampah Terhadap Layanan Bank Sampah

X_5 = Motivasi anggota bank sampah

X_6 = Keuntungan yang diperoleh anggota bank sampah dari Bank Sampah

3. Tujuan Ketiga

Pada tujuan ketiga yaitu untuk mengetahui besar penerimaan anggota atau nasabah Bank Sampah Wijaya Kusuma. Penerimaan anggota atau nasabah diperoleh dari harga barang yang ditetapkan bank sampah dikalikan dengan jumlah (satuan produk dihitung dalam kilogram) produk yang mereka jual kepada bank sampah.

$$PT = P \cdot Q$$

Keterangan :

PT : Penerimaan Total

P : Harga (Price)

Q : Jumlah Produksi

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengetahui pengukuran sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2009). Suatu kuesioner akan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat atau mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas merupakan keadaan yang menggambarkan apakah instrumen yang akan kita gunakan mampu untuk mengukur apa yang akan kita ukur di dalam penelitian. Nilai validitas didapat dari r hitung dan r tabel dengan pernyataan bahwa r hitung > r tabel maka valid. Adapun rumus mencari r hitung sebagai berikut:

$$r \text{ thitung} = \frac{(\sum X_1 Y_1) - (\sum X_1) \times (\sum Y_1)}{\sqrt{(\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}) \times (\sum Y_1^2 - \frac{(\sum Y_1)^2}{n})}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi (validitas)

X = Skor pada atribut item n

Y = Skor pada total atribut

XY = Skor pada atribut item n dikalikan skor total

N = Banyaknya atribut

Hasil uji validitas dilihat dari *corrected item-total correlation*, jika sesuai dengan persyaratan pada r tabel maka akan dinyatakan valid dan memenuhi persyaratan reliabilitas, setelah memenuhi syarat tersebut maka instrumen dapat dinyatakan layak serta dapat digunakan. Hasil uji validitas partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Wijaya Kusuma Tabel 9.

Tabel 9. Hasil uji validitas pertanyaan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Wijaya Kusuma

Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Tingkat Pendidikan			
1	1000	0,4227	Valid
Pengetahuan Anggota Bank Sampah Terhadap Pengelolaan Sampah			
1	0,618	0,4227	Valid
2	0,811	0,4227	Valid
3	0,646	0,4227	Valid
4	0,524	0,4227	Valid
5	0,512	0,4227	Valid
6	0,583	0,4227	Valid
Persepsi Anggota Bank Sampah Terhadap Kebersihan Lingkungan			
1	0,709	0,4227	Valid
2	0,586	0,4227	Valid
3	0,739	0,4227	Valid
4	0,525	0,4227	Valid
5	0,752	0,4227	Valid
Persepsi Anggota Bank Sampah Terhadap Kondisi Alat Pengelolaan Sampah			
1	0,680	0,4227	Valid
2	0,803	0,4227	Valid
3	0,762	0,4227	Valid
4	0,867	0,4227	Valid
5	0,879	0,4227	Valid
Persepsi Anggota Bank Sampah Terhadap Layanan Bank Sampah			
1	0,720	0,4227	Valid
2	0,658	0,4227	Valid
3	0,622	0,4227	Valid
4	0,778	0,4227	Valid
5	0,770	0,4227	Valid
Persepsi Anggota Bank Sampah Terhadap Sikap Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan			
1	0,741	0,4227	Valid
2	0,809	0,4227	Valid
3	0,804	0,4227	Valid
Motivasi Anggota Bank Sampah			
1	0,644	0,4227	Valid
2	0,734	0,4227	Valid
3	0,678	0,4227	Valid
4	0,604	0,4227	Valid
5	0,674	0,4227	Valid
Keuntungan yang diperoleh Anggota Bank Sampah dari Bank Sampah			
1	0,605	0,4227	Valid
2	0,623	0,4227	Valid
3	0,631	0,4227	Valid
4	0,708	0,4227	Valid
5	0,497	0,4227	Valid
6	0,497	0,4227	Valid
7	0,838	0,4227	Valid
Tahap Perencanaan			
1	0,604	0,4227	Valid
2	0,842	0,4227	Valid
3	0,707	0,4227	Valid
4	0,463	0,4227	Valid
5	0,838	0,4227	Valid

Tabel 9. Lanjutan.			
Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Tahap Pelaksanaan			
1	0,767	0,4227	Valid
2	0,772	0,4227	Valid
3	0,692	0,4227	Valid
4	0,689	0,4227	Valid
5	0,629	0,4227	Valid
6	0,664	0,4227	Valid
7	0,783	0,4227	Valid
8	0,656	0,4227	Valid
Tahap Pemanfaatan Hasil			
1	0,689	0,4227	Valid
2	0,453	0,4227	Valid
3	0,782	0,4227	Valid
4	0,685	0,4227	Valid
5	0,687	0,4227	Valid
6	0,752	0,4227	Valid
Tahap Evaluasi			
1	0,770	0,4227	Valid
2	0,843	0,4227	Valid
3	0,843	0,4227	Valid

Sumber : *Output SPSS* versi 26

Tabel 9 menunjukkan hasil validitas pertanyaan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Wijaya Kusuma, nilai r tabel dengan jumlah responden sebanyak 20 orang dan alpha 0,05 adalah lebih dari 0,4227 maka semua pertanyaan terkait partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Wijaya Kusuma dinyatakan valid. Instrumen yang telah teruji valid memiliki arti bahwasannya instrumen pada penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas dan layak untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi dari serangkaian pengukuran, karena suatu pengukuran yang valid belum tentu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur ketepatan pertanyaan kuesioner. Menurut Husein dan Umar (2004) Uji reliabilitas adalah pengukuran yang dilakukan untuk mengukur konsistensi (ketepatan) dari instrumen yang terukur.

Variabel yang reliabel apabila nilai cronbach alpha > 0,6. Adapun cara pengujiannya yaitu sebagai berikut:

1. Membuat tabulasi dengan memberikan nomor pada setiap pertanyaan kuesioner.
2. Pengujian reliabilitas yang selanjutnya menggunakan rumus korelasi sederhana.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r\text{-total} = \frac{2(r.tt)}{(1+r.tt)}$$

Keterangan :

r-total = Angka reliabilitas keseluruhan item atau koefisien reabilitas

r.tt = Angka korelasi belahan pertama dan belahan kedua

Hasil pengujian reliabilitas untuk tahap-tahap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Wijaya Kusuma dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil uji reliabilitas kuisisioner partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Wijaya Kusuma

Variabel X	Nilai rhitung	rtabel	Keterangan
Pengetahuan Anggota Bank Sampah Terhadap Pengelolaan Sampah	0,663	0,4227	Realibel
Persepsi Anggota Bank Sampah Terhadap Kebersihan Lingkungan	0,659	0,4227	Realibel
Persepsi Anggota Bank Sampah Terhadap Kondisi Alat Pengelolaan Sampah	0,859	0,4227	Realibel
Persepsi Anggota Bank Sampah Terhadap Layanan Bank Sampah	0,693	0,4227	Realibel
Persepsi Anggota Bank Sampah Terhadap Sikap Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan	0,682	0,4227	Realibel
Motivasi Anggota Bank Sampah	0,665	0,4227	Realibel
Keuntungan yang diperoleh Anggota Bank Sampah dari Bank Sampah	0,657	0,4227	Realibel
Variabel Y	Nilai rhitung	rtabel	Keterangan
Tahap perencanaan	0,775	0,4227	Realibel
Tahap pelaksanaan	0,852	0,4227	Realibel
Tahap pengambilan manfaat	0,760	0,4227	Realibel
Tahap evaluasi	0,684	0,4227	Realibel

Sumber : *Output SPSS* versi 26

Tabel 10 menunjukkan bahwa instrumen penelitian untuk variabel seluruhnya reliabel karena masing-masing nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari pada 0,4227. Instrumen yang sudah diuji dan dinyatakan reliabel maka instrument dalam penelitian ini dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama dan instrumen penelitian ini telah memenuhi persyaratan reliabilitas dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan sampah, maka disimpulkan bahwa:

1. Tingkat partisipasi anggota Bank Sampah Wijaya Kusuma dalam pengelolaan sampah termasuk dalam dalam kategori sedang atau kurang berpartisipasi. Pada perencanaan, anggota bank sampah berpartisipasi dalam menyumbangkan gagasan atau pikiran tentang pembentukan bank sampah, menghadiri rapat tentang rencana kegiatan bank sampah. Pada pelaksanaan, anggota bank sampah berpartisipasi dalam mengumpulkan sampah, memilah sampah, mengantarkan sampah ke bank sampah, menimbang sampah, mengolah sampah, dan menjual sampah anorganik. Pada pemanfaatan hasil, anggota bank sampah mendapatkan manfaat dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada tahap evaluasi, anggota bank sampah berpartisipasi dalam pengisian angket atau kuisioner tentang penilaian terhadap bank sampah dan memberikan kritik dan saran untuk Bank Sampah Wijaya Kusuma.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota bank sampah meliputi persepsi anggota bank sampah terhadap kondisi alat pengelolaan sampah, persepsi anggota bank sampah terhadap layanan bank sampah, dan motivasi anggota bank sampah, sedangkan faktor-faktor yang tidak mempengaruhi partisipasi anggota bank sampah yaitu tingkat pendidikan, pengetahuan anggota bank sampah terhadap pengelolaan sampah, persepsi anggota bank sampah terhadap kebersihan lingkungan, persepsi anggota bank sampah terhadap sikap masyarakat dalam menjaga lingkungan, dan keuntungan yang didapat anggota bank sampah dari bank sampah.

3. Penerimaan yang diperoleh anggota Bank Sampah Wijaya Kusuma dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Metro Timur Kota Metro masuk ke dalam kategori sedang yaitu Rp 54.000,00 sampai dengan Rp 100.000,00 dalam kurun waktu tiga bulan dengan persentase 48,4 persen yang diperoleh dari penjualan sampah bernilai ekonomi atau dapat didaur ulang yang dikumpulkan selama tiga bulan dan dihitung dari masing-masing jenis sampah bernilai ekonomi atau dapat didaur ulang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, maka saran yang dapat Peneliti berikan yaitu:

1. Partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan sampah harus ditingkatkan agar tidak menimbulkan tumpukan sampah serta pencemaran lingkungan, khususnya dalam pengelolaan sampah anorganik.
2. Faktor persepsi anggota bank sampah terhadap kondisi alat pengelolaan sampah, persepsi anggota bank sampah mengenai layanan bank sampah, dan motivasi anggota bank sampah perlu ditingkatkan agar partisipasi anggota bank sampah dapat meningkat.
3. Bagi bank sampah dan masyarakat, disarankan agar lebih memberikan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya Bank Sampah dalam mencegah pencemaran lingkungan akibat tumpukan sampah dan mengenalkan Bank Sampah secara luas kepada masyarakat agar masyarakat tertarik untuk menjadi anggota bank sampah.
4. Bagi Pemerintah Kota Metro, disarankan untuk memberikan fasilitas dalam pengelolaan sampah yang cukup kepada seluruh Bank Sampah yang ada di Kota Metro agar sampah-sampah yang tidak dapat terurai dapat dikelola dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Z. H. dan Y. Yulianti. 2018. *Gambaran umum pengaruh probiotik dan prebiotik pada kualitas daging ayam*. Jurnal Ternak Tropika. 19 (2):95-104.
- Adnani, H. 2020. Perilaku Petugas Pengumpul Sampah untuk Melindungi Dirinya dari Penyakit Bawaan Sampah di Wilayah Patangpuluhan. *Jurnal Kesmas*, 4 (3): 144-239. Yogyakarta.
- Afifuddin. 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan: Konsep, Teori Dan Implikasinya Di Era Reformasi*. Alfabeta. Bandung.
- Alfiandra. 2009. *Kajian Partisipasi Anggota bank sampah Yang Melakukan Pengelolaan Persampahan 3R Di Kelurahan Ngaliyan Dan Kalipancur Kota Semarang*. Tesis.PPs-UNDIP.
- Allison, P. 2010. *Survival Analysis Using SAS: A Practical Guide*. Cary, NC, USA: SAS Institute Inc.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses Edisi Revisi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Astuti., D., S. Irene. 2011, *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pendidikan*. Perpustakaan Pelajaran. Yogyakarta.
- Ayu, D. 2021. *Partisipasi Anggota bank sampah Dalam Pengelolaan Bank Sampah Di Desa Kaligelang Dan Desa Banjaran Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*. Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Skripsi Universitas Pancasakti Tegal. Pemalang.
- Chotimah,C. 2020. *Pengelolaan Sampah dan Pengembangan Ekonomi Kreatif* Akademia Pustaka. Tulungagung.
- Dajan, A. 1986. *Pengantar Metode Statistik II*. Penerbit LP3ES. Jakarta.
- Darmawan, B., Mulyanto., D. Tahyudi. 2019. *Partisipasi Anggota bank sampah Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Sakura Kelurahan Talang*. Universitas Sriwijaya. Palembang.

- Fadjaranjani, S., T. Indrianeu., E. Sriwahyuni. 2020. *Partisipasi Anggota bank sampah Dalam Pengelolaan Sampah Domestik Dengan Model Bank Sampah Di Kelurahan Gununggede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya*. Universitas Siliwangi. Semarang.
- Fajriyah, R. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Anggota bank sampah Pada Program Bank Sampah Di Kecamatan Tampan Riau. *JOM FISIP Vol. 8: Edisi II J*.
- Ghazali, I. 2011. *Aplikasi Multivariante Dengan Proram SPSS*. Semarang Universitas Diponegoro.
- Hanum, P., R. Lubis, & Rasmaliah. (2018). Hubungan Karakteristik dan Dukungan Keluarga Lansia dengan Kejadian Stroke pada Lansia Hipertensi di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 3(1), 72-88
- Hapsari, D, Suprijanto, M. Sangen, Susilawati. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Pada Kebun Bibit Rakyat. *EnviroScientee* 8. 55-61.
- Harlan, J. 2018. *Analisis Regresi Logistik*. Gunadarma. Depok.
- Hosmer, D. W. and S. Lemeshow. 2000. *Applied Logistic Regression Second Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Jusran. 2017. *Partisipasi Anggota bank sampah Dalam Pengelolaan Sampah Di Pantai Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba*. Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Kaho, J. 2007. *Prospek Otonomi Daerah Di Negara Republik Indonesia: Identifikasi Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyelenggaraan Otonomi Daerah*. PT. Raja Grafindo Persada. Jawa Barat.
- Kasiram, M. 2008. *Metodologi Penelitian*. UIN-Malang Pers. Malang.
- Kencana, I. 2002. *Sistem Pemerintahan Indonesia (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kleinbaum, D. dan M. Klein . 2005. *Survival Analysis A Self-Learning Text. 2nd. ed*. New York : Springer.
- Manyamsari, I. dan Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik petani dan Hubungannya dengan kompetensi lahan sempit (Kasus: Desa Sinar Sari, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat). *Agrisep*. 3(2): 48-74.

- Mantra, B.I., 2004. *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. Pustaka Belaja. Yogyakarta.
- Mastuti dan Hidayat. 2008. Peranan Tenaga Kerja Perempuan Dalam Usaha Ternak Sapi Perah di Kabupaten Banyumas (Role of Women Workers at Dairy Farms in Banyumas District) Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Anggota bank sampah Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nugroho, J. 2003. *Perilaku Konsumen Edisi Pertama*, Prenada Media. Jakarta.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksana Reduce, Reuse, dan Recycle.
- Posmaningsih, D. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota bank sampah Dalam Pengelolaan Sampah Padat Di Denpasar Timur. *Jurnal Skala Husada: The Journal of Health*.
- Pramudita, A. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota bank sampah dalam pengelolaan sampah berbasis anggota bank sampah : studi kasus Rawajati RW 03, Jakarta Selatan. *Jurnal Universitas Indonesia E-ISSN 2720-9393 Vol 2, No 2*.
- Prastiyanto, A. D. 2017. Partisipasi Anggota bank sampah Dalam Pengelolaan Bank Sampah Gemah Ripah Di Dusun Badegan Desa Bantu. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Vol 1*.
- Rahardja, P. 1994. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Riyadi, A., A. Rahmasari., Sugiarto. 2022. Partisipasi Anggota bank sampah Dalam Pemberdayaan Melalui Program Bank Sampah Gomi Di Kelurahan Mijen Kota Semarang. *Jurnal Pengembangan Anggota bank sampah Islam Vol. 8, No. 1 P-ISSN : 2460-5654*.
- Saputra. M.F., D. Nikmatullah., dan M. Ibnu., 2021. Partisipasi Petani Anggota P3A dalam Pengelolaan Air Di Desa Bandan Hurip dan Palas Jaya, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu Agribisnis* .
- Sarfiah, S. N., H. E. Admaja., D. M. Verawati. 2019. “UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa,” *J. REP (Riset Ekon. Pembangunan)*, vol. 4, no. 2, pp. 137–146.
- Sastropoetro, S. 1988. *Partisipasi, Komunilasi, Persuasi, dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Alumni Bandung.

- Selomo, M., 2019. Bank Sampah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah di Kota Makassar. *Jurnal MKMI, Vol. 12 No. 1.*
- Soetomo. 2008. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat.* Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Soemarwoto .O. 1997. *Ekologi Manusia dan Lingkungan.* Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Sucipto. 2012. *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah.* Penerbit Gosyem Publishing. Yogyakarta.
- Sugiarto, dkk. 2003. *Teknik Sampling.* PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, S. 2013. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar.* Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sumarto dan Hetifa S. 2003. *Inovasi, Partisipasi dan Good governance.* Yayasan Obor Indonesia. Bandung.
- Suroso, H., A. Hakim., I. Noor. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota bank sampah Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. *Jurnal Wacana Vol. 17, No. 1.*
- Terry,G. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen.* Bumi Aksara. Jakarta.
- Tualeka, A. 2020. *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keselamatan Kerja.* Airlangga University Press. Surabaya.
- Yuliyana, I. 2019. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Anggota bank sampah Dalam Program Bank Sampah Di Kecamatan Ungaran Barat.* Jurusan Ilmu Kesehatan Anggota bank sampah Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Yulianti, Y. 2012. *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan di Kota Solok.* Program Pasca Sarjana Universitas Andalas, Padang.